



# LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKj-IP)

---

DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA  
KABUPATEN BERAU

2024

A photograph of a colorful sign for 'Maratua Island'. The sign is mounted on a white boat with a blue hull. The word 'Maratua' is written in large, colorful letters (red, blue, yellow, green, pink, blue, red). Above it, the word 'Island' is written in smaller, colorful letters. The sign is set against a background of green trees and a sandy beach.

Maratua Island

## KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau Tahun 2024 dimaksudkan sebagai media pertanggungjawaban keberhasilan atau kegagalan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis sesuai dengan perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah menyebutkan setiap entitas Akuntabilitas Kinerja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 dan Pasal 4, menyusun dan menyajikan Laporan Kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan Penggunaan Anggaran yang telah dialokasikan. Berkaitan dengan hal tersebut, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau wajib menyusun dan menyampaikan laporan capaian kinerja secara berkala. LKj-IP yang disusun bertujuan untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang seharusnya dicapai dan juga sebagai upaya perbaikan bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau agar lebih meningkatkan kinerjanya.

Demikian LKj-IP ini dibuat semoga dapat menjadi tolok ukur perencanaan, pencapaian program kinerja, sasaran dan pencapaian tujuan pada tahun yang akan datang.

Tanjung Redeb, 27 Februari 2025

Kepala Disbudpar Kabupaten. Berau,



**Ir. H. Ilyas Natsir, MM**

Pembina Utama Muda

NIP. 19651231 199203 1 105

**RINGKASAN EKSEKUTIF**

Dalam mewujudkan *Good Governance*, Akuntabilitas merupakan salah satu aspek penting yang harus di implementasikan dalam manajemen pemerintahan. Akuntabilitas yang diharapkan tidak hanya akuntabilitas pemerintah kepada masyarakat tetapi juga akuntabilitas satuan kerja perangkat daerah kepada Bupati. Berkaitan dengan hal tersebut, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ( LKj-IP ) sebagai bentuk penerapan dari penyelenggaraan pemerintahan yang baik, transparan dan akuntabel.

LKj-IP ini memberikan gambaran tentang kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam penyelenggaraan pemerintahan pada tahun 2024 yang diformulasikan dari hasil kinerja program dan kegiatan yang dituangkan dalam dokumen pelaksanaan anggaran Tahun 2024. Dalam kurun waktu 5 tahun banyak capaian-capaian yang diraih di bidang kebudayaan dan pariwisata diantaranya Terbaik I Arindama Keberhasilan Pembangunan Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten/Kota se-Kalimantan Timur Tahun 2024.

Disamping keberhasilan-keberhasilan yang telah dicapai terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang menjadi tantangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam mencapai tujuan organisasi di masa yang akan datang.

LKj-IP tidak hanya sekedar alat akuntabilitas, tetapi juga sebagai sarana strategis untuk mengevaluasi program dan kegiatan dalam rangka peningkatan kinerja kedepan. Dengan langkah ini setiap Bidang-bidang dapat senantiasa melakukan perbaikan dalam mewujudkan praktek-praktek penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan meningkatkan kualitas pelayanan bidang kebudayaan dan pariwisata di Kabupaten Berau.

LKj-IP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau Tahun 2024 disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas laporan kinerja Instansi Pemerintah dan juga mengacu pada Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang merupakan implementasi dari pelaksanaan Peraturan

Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pencapaian Kinerja Sasaran strategis Dinas Kebudayaan dan Kabupaten Berau pada Tahun 2024 dapat digambarkan sebagai berikut :

Pada Tahun 2024 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau melaksanakan 8 (delapan) Program, 21 (dua puluh satu) Kegiatan, dan 55 (lima puluh lima) Sub Kegiatan. Dari seluruh Sasaran strategis, maka dapat disimpulkan bahwa Capaian Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau Tahun 2024 dapat dikategorikan **Sangat Berhasil atau 127,75%**.

Keberhasilan tersebut dapat tercapai karena adanya kerjasama yang baik dari seluruh Aparatur Sipil Negara yang ada di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau serta dukungan dari unsur Pimpinan dan instansi terkait. Capaian sasaran strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau adalah sebagai berikut :

No	Sasaran strategis	Jumlah Indikator Kinerja	Capaian kinerja	Predikat
1	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor pariwisata	2	155,49	Sangat Berhasil
2	Terlestarikannya dan Berkembangnya nilai-nilai budaya daerah	1	100	Sangat Berhasil

**Tim Penyusun**

**DAFTAR ISI**

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>RINGKASAN EKSEKUTIF.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi .....	1
1.3 Struktur Organisasi .....	2
1.4 Sumber Daya Manusia .....	4
1.5 Isu Strategis Yang Dihadapi Organisasi .....	8
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA.....</b>	<b>11</b>
2.1 Rencana Strategis (RENSTRA).....	11
2.2 Indikator Kinerja Utama .....	13
2.3 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) .....	14
2.4 Perjanjian Kinerja (PK) .....	17
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>	<b>22</b>
3.1 Capaian kinerja organisasi .....	22
3.2 Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Tahun Sebelumnya .....	22
3.3 Capaian Kinerja Perangkat Daerah .....	26
3.4 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja .....	29
3.5 Realisasi Anggaran dan Pendapatan.....	92
3.6 Prestasi Tahun 2024.....	97
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>99</b>
<b>LAMPIRAN - LAMPIRAN</b>	

**DAFTAR GAMBAR**

	<b>Halaman</b>
Gambar 1.3.1 Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Berau.....	3
Gambar 3.4.1 Kegiatan Pendataan di Taman Puri Kampung Batu-Batu.....	39
Gambar 3.4.2 Kegiatan Pembinaan Kampung Wisata di Kampung Biatan Bapinang.....	40
Gambar 3.4.3 Kegiatan Pembinaan Kampung Wisata di Kampung Dumaring.....	41
Gambar 3.4.4 Kegiatan Pelatihan Bahasa Inggris di Kampung Pulau Derawan.....	43
Gambar 3.4.5 Kajian Sejarah/Budaya serta Kearifan Lokal .....	45
Gambar 3.4.6 Perencanaan/Masterplan Pengembangan DTW Kota Tua Teluk Bayur.....	45
Gambar 3.4.7 Identifikasi Produk Wisata di Kampung Pegat Bukur.....	46
Gambar 3.4.8 Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Tracking Mangrove di Tanjung Batu...	47
Gambar 3.4.9 Kegiatan Pembangunan Dermaga Luar Pintu Masuk Pulau Kakaban.....	48
Gambar 3.4.10 Kegiatan Pembangunan Food Court dan Musholla di Kampung Sukan.....	49
Gambar 3.4.11 Hibah Bantuan Uang Pembangunan Balai Adat Tepian Buah.....	49
Gambar 3.4.12 Kegiatan Pembinaan Pokdarwis “Bakiau” Kampung Pulau Besing.....	50
Gambar 3.4.13 Kegiatan Pembinaan Pokdarwis “Pegat Bukur”.....	51
Gambar 3.4.14 Kegiatan Pembinaan Usaha Jasa Pariwisata di Kecamatan Tg. Redeb.....	52
Gambar 3.4.15 Kegiatan Pendataan Usaha Jasa Pariwisata Akomodasi.....	53
Gambar 3.4.16 Dokumen data analisa pasar pariwisata.....	54
Gambar 3.4.17 Penandatanganan Mou dengan Smart ID Malang.....	55
Gambar 3.4.18 Kegiatan Pameran Deep And Extreme Indonesia 2024.....	56
Gambar 3.4.19 Pangadaan Leaflet Pariwisata.....	59
Gambar 3.4.20 Kegiatan Pelatihan Film Pendek.....	60
Gambar 3.4.21 Kegiatan Pelatihan Desain Produk.....	61

Gambar 3.4.22 Pelatihan Inovasi dan Higienitas Kuliner di Kecamatan Maratua.....	62
Gambar 3.4.23 Kegiatan Sertifikasi Barista.....	63
Gambar 3.4.24 Kegiatan Manguati Banua dan Baturunan Parahu.....	65
Gambar 3.4.25 Kegiatan Lomba-Puncak Rasul dan Ancur Paddas.....	65
Gambar 3.4.26 Festival Music Pantai di Kepulauan Derawan Tahun 2024.....	66
Gambar 3.4.27 Pembinaan Lembaga Adat di Kecamatan Tabalar.....	67
Gambar 3.4.28 Pembinaan Lembaga Adat di Kecamatan Talisayan.....	67
Gambar 3.4.29 Festival Pesta Adat Lesung Osap di Kampung Bena Baru.....	68
Gambar 3.4.30 Tradisi Budaya Pesta adat Bekudung Betiung .....	69
Gambar 3.4.31 Duta Wisata dan Puteri Pariwisata Kab. Berau Tahun 2024, dan Duta Budaya.....	70
Gambar 3.4.32 Serah terima bantuan hibah alat kesenian untuk Paguyuban Blitar.....	71
Gambar 3.4.33 Kegiatan Pelatihan Art Dance.....	72
Gambar 3.4.34 Kegiatan Pelatihan Tata Rias.....	72
Gambar 3.4.35 Pemeliharaan/perbaikan dan pengecatan Makam Sultan Amiril Mukminin....	73
Gambar 3.4.36 Monitoring ke Situs Cagar Budaya Makam Raja Alam di Batu putih.....	74
Gambar 3.4.37 Kegiatan monitoring penataan koleksi di Keraton Sambaliung.....	75
Gambar 3.4.38 Kegiatan Lomba Mewarnai Tingkat Taman Kanak-Kanak.....	76
Gambar 3.4.39 Kegiatan lomba Tari Kreasi Tingkat Pelajar Di Museum Gunung Tabur.....	76
Gambar 3.4.40 Pengadaan Mebeleur di Keraton Sambaliung, Museum Batiwakkal dan Siraja	77
Gambar 3.4.41 Pengadaan alat kebersihan untuk Keraton dan Museum.....	77

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.4.1 Jumlah PNS berdasarkan Golongan.....	4
Tabel 1.4.2 Jumlah PNS berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	5
Tabel 1.4.3 Jumlah PNS berdasarkan Eselon.....	6
Tabel 1.4.4 Jumlah Tenaga Kontrak dan Pegawai Tidak Tetap (PTT).....	7
Tabel 2.1.1 Rencana Strategis Tahun Disbudpar Tahun 2021-2026.....	12
Tabel 2.2.1 Indikator Kinerja Utama.....	13
Tabel 2.3.1 Rencana Kinerja Tahunan .....	14
Tabel 2.4.1 Perjanjian Kinerja.....	17
Tabel 2.4.2 Jumlah Anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau Tahun 2024.....	18
Tabel 3.2.1 Rekomendasi dan Tindak Lanjut/Rencana Aksi Hasil LHE Tahun 2023.....	25
Tabel 3.3.1 Skala pengukuran .....	28
Tabel 3.4.1 Indikator Kinerja Utama Tahun 2024.....	29
Tabel 3.4.2 Kunjungan Wisatawan Tahun 2024.....	30
Tabel 3.4.3 Capaian Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2024	32
Tabel 3.4.4 Tabel Sasaran dan Indikator kinerja.....	33
Tabel 3.4.5 Pencapaian Kinerja Sasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.....	33
Tabel 3.4.6 Capaian Kinerja Sasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.....	34
Tabel 3.4.7 Capaian Program dan Kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.....	34
Tabel 3.4.8 Capaian Sasaran Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Berau Tahun 2023 dan 2024 Sasaran I.....	78
Tabel 3.4.9 Capaian Sasaran Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau Tahun 2023 dan 2024 Sasaran II.....	79

Tabel 3.4.10 Capaian Sasaran Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau Tahun 2024 Sasaran I .....	80
Tabel 3.4.11 Capaian Sasaran Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau Tahun 2024 Sasaran II.....	81
Tabel 3.4.12 Analisa penyebab keberhasilan, kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative rencana tindak lanjut .....	82
Tabel 3.4.13 Capaian Kinerja dan Efisiensi Penyerapan Anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Berau Tahun 2024.....	87
Tabel 3.5.1 Realisasi Anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau Tahun 2024.....	92
Tabel 3.5.2 Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Berau Tahun 2024.....	97

## DAFTAR GRAFIK

	<b>Halaman</b>
Grafik 1.4.1 PNS berdasarkan Golongan.....	5
Grafik 1.4.2 PNS berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	6
Grafik 1.4.3 PNS berdasarkan Eselon.....	7
Grafik 1.4.4 Tenaga Kontrak PTT dan Juru Pelihara.....	7
Grafik 3.4.1 Kunjungan Wisatawan Tahun 2024 .....	31

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kepariwisata merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang dilakukan secara sistematis, terencana, terpadu, berkelanjutan, dan bertanggung jawab dengan tetap memberikan perlindungan terhadap nilai-nilai agama, budaya yang hidup dalam masyarakat, kelestarian dan mutu lingkungan hidup, serta kepentingan nasional.

Untuk meningkatkan pengembangan kegiatan wisata harus didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah untuk menarik minat para wisatawan untuk berkunjung. Disamping mengembangkan dan melestarikan keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan yang terpenting adalah menjaga kelestarian alam.

Kabupaten Berau merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Kalimantan Timur yang memiliki berbagai potensi wisata unggulan, baik wisata bahari, wisata alam maupun wisata budaya. Sejuta pesona keindahan Kabupaten Berau masih tersembunyi. Inilah tantangan yang harus diemban Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau untuk menggali, menampilkan dan mempromosikan baik di dalam dan di luar negeri.

Tidak hanya menggali keindahan alam tetapi juga mengembangkan seni dan budaya daerah yang beranekaragam. Untuk meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor pariwisata dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan memanfaatkan potensi sumberdaya alam, memberdayakan usaha ekonomi kecil menengah yang berbasis kerakyatan, dan perluasan lapangan kerja termasuk pengembangan ekonomi kreatif berbasis pariwisata dan kearifan lokal.

### 1.2. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau adalah sebagai berikut :

### 1. Tugas

Membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah di bidang kebudayaan dan bidang pariwisata.

### 2. Fungsi

Fungsi dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau adalah :

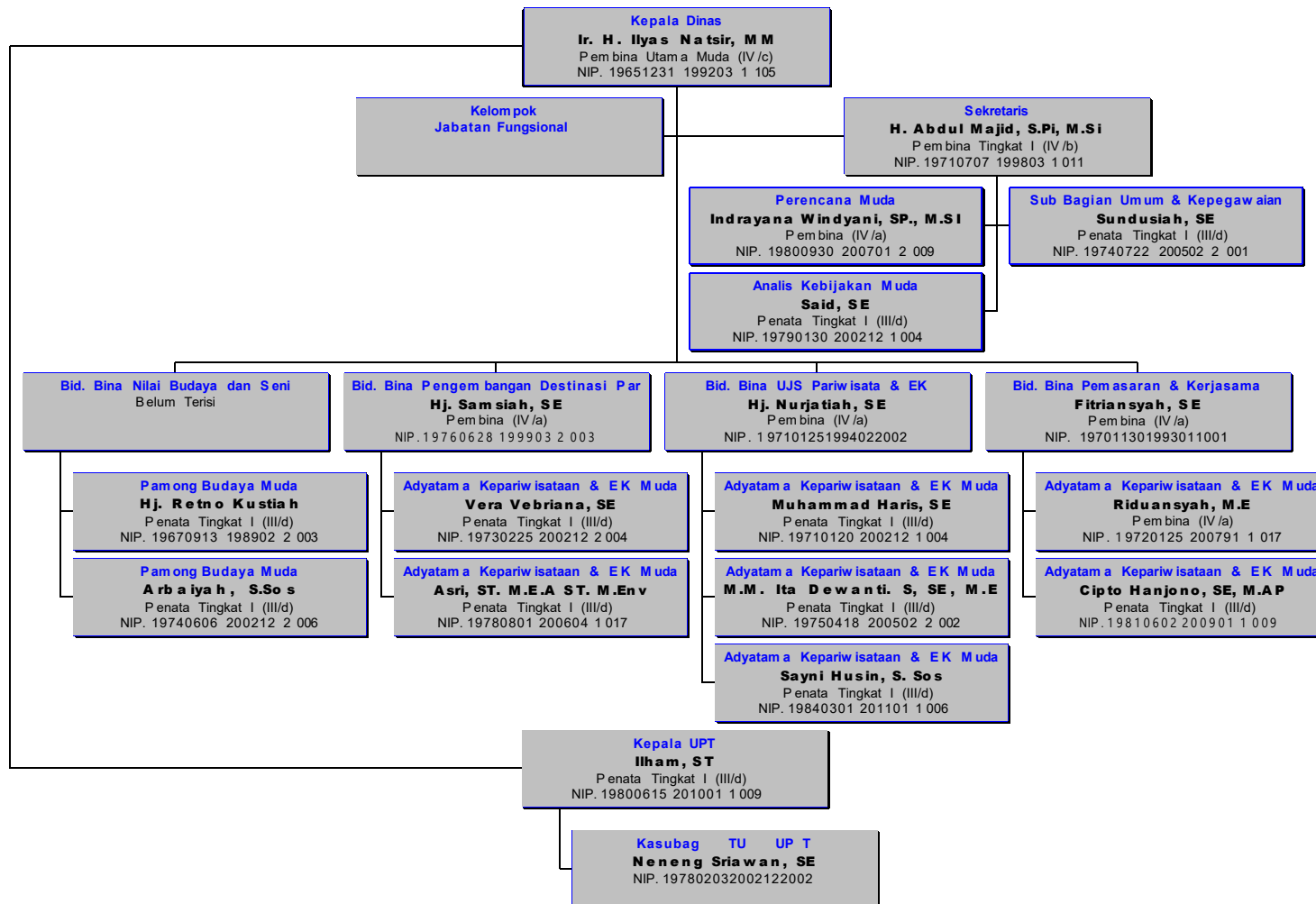
- a. Perumusan kebijakan di bidang kebudayaan dan bidang pariwisata;
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang kebudayaan dan bidang pariwisata;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang kebudayaan dan bidang pariwisata;
- d. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

### 1.3. Struktur Organisasi

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau adalah satuan organisasi yang terdiri dari Kepala Dinas, Sekretaris Dinas, Kepala Bidang, Kepala Sub. Bagian, Kelompok Jabatan Fungsional, dan Kepala UPTD yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Berau Nomor 2 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.

Adapun struktur organisasi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau adalah sebagai berikut :

**STRUKTUR ORGANISASI  
PERATURAN BUPATI BERAU NOMOR 50 TAHUN 2023  
TENTANG KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN FUNGSI, SERTA TATA KERJA  
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN BERAU**



**Gambar 1.3.1 Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Berau**

#### 1.4 Sumber Daya Manusia

Berdasarkan Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) disebutkan bahwa Manajemen ASN adalah pengelolaan ASN untuk menghasilkan Pegawai ASN yang profesional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan suatu hal yang sangat penting sehingga harus dikelola dengan baik untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi organisasi dan merupakan program aktivitas untuk mendapatkan sumber daya manusia, mengembangkan, memelihara dan mendayagunakan untuk mendukung organisasi mencapai tujuannya

Untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau memiliki Pegawai Negeri Sipil sebanyak 39 (tiga puluh sembilan) orang.

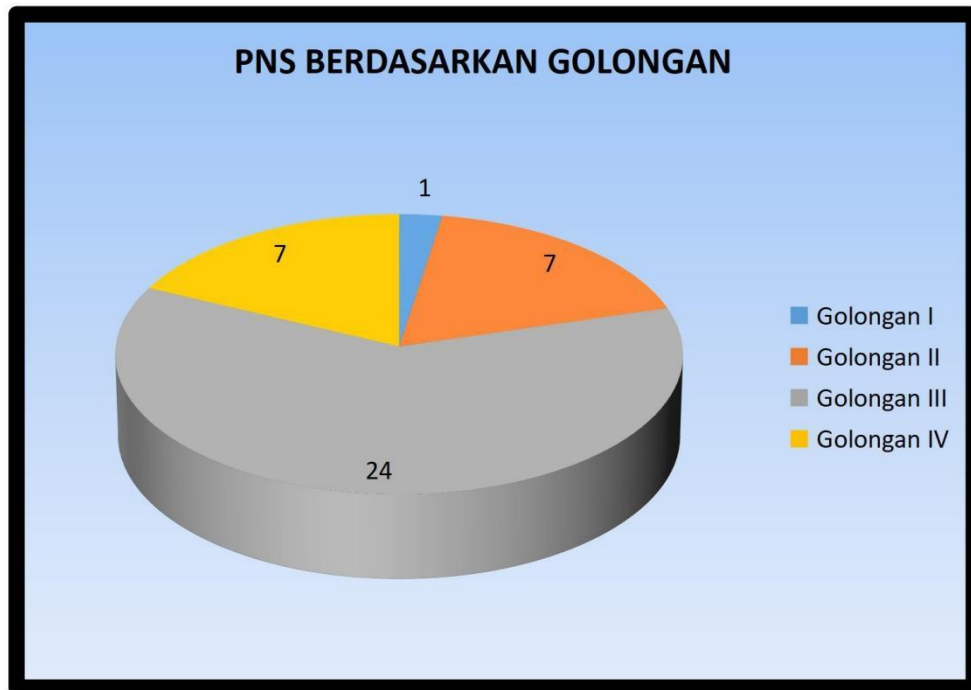
Tabel 1.4.1  
Jumlah PNS berdasarkan Golongan

No	Golongan	Ruang	Jumlah
1	Juru Muda	I a	-
2	Juru muda tingkat I	I b	-
3	Juru	I c	-
4	Juru tingkat I	I d	1
5	Pengatur muda	IIa	-
6	Pengatur muda tingkat I	IIb	1
7	Pengatur	IIc	1
8	Pengatur Tingkat I	IId	5
9	Penata Muda	IIIa	5
10	Penata Muda Tingkat I	IIIb	4
11	Penata	IIIc	3
12	Penata Tingkat I	IIId	12
13	Pembina	IVa	5
14	Pembina Tingkat I	IVb	1
15	Pembina Utama Muda	IVc	1
	<b>Jumlah</b>		<b>39</b>

Dari data di atas tentang PNS Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau Tahun 2024 berdasarkan Golongan/Ruang, golongan yang terbanyak adalah

golongan III sebanyak 24 orang kemudian diikuti oleh golongan II dan IV masing-masing sebanyak 7 orang, dan golongan I sebanyak 1 orang.

Grafik 1.4.1  
PNS berdasarkan Golongan

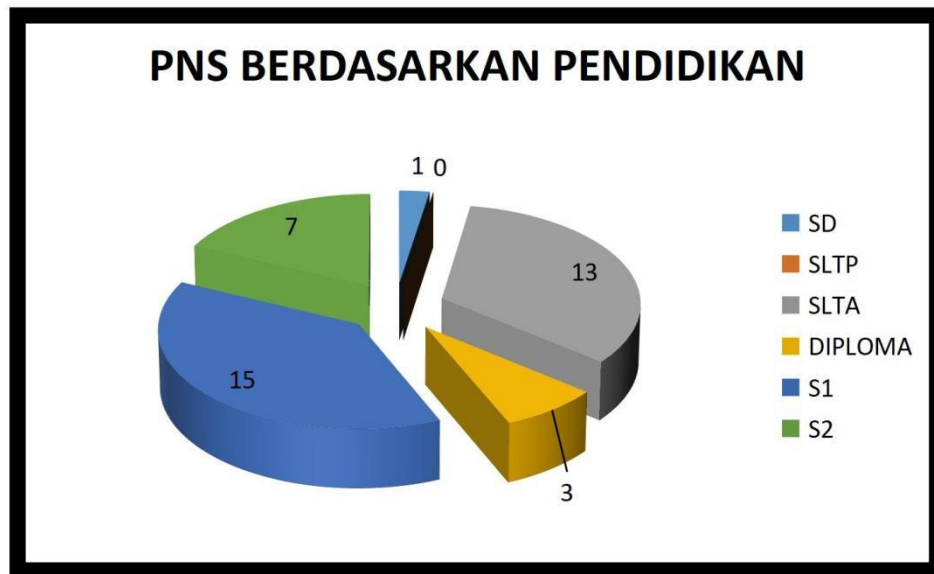


Tabel 1.4.2  
Jumlah PNS berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Golongan	Jumlah
1	SD	1
2	SLTP	-
3	SLTA	13
4	Diploma	3
5	S1	15
6	S2	7
	<b>Jumlah</b>	<b>39</b>

Tingkat Pendidikan PNS di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau Tahun 2024 terdiri dari S2 sebanyak 7 orang, S1 sebanyak 15 Orang, Diploma sebanyak 3 orang, SLTA sebanyak 13 orang, dan SD sebanyak 1 orang.

Grafik 1.4.2  
PNS berdasarkan tingkat Pendidikan



Tabel 1.4.3  
Jumlah PNS berdasarkan Eselon

No	Eselon	Jumlah
1	Eselon IIb	1
2	Eselon IIIa	1
3	Eselon IIIb	3
4	Eselon IVa	13
5	Eselon IVb	1
	<b>Jumlah</b>	<b>19</b>

Jumlah PNS yang menduduki eselon di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau Tahun 2024 terdiri dari eselon IIb sebanyak 1 orang, eselon IIIa sebanyak 1 orang, eselon IIIb sebanyak 3 orang, eselon IVa sebanyak 13 orang, dan eselon IVb sebanyak 1 orang.

Grafik.1.4.3  
PNS Berdasarkan Eselon

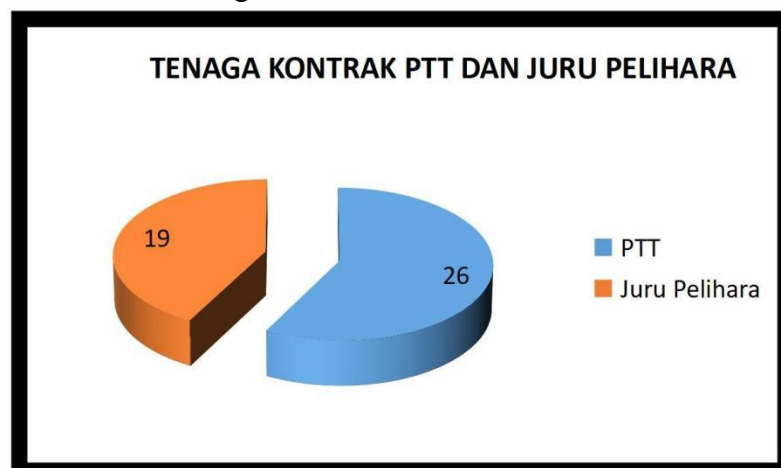


Tabel 1.4.4  
Jumlah Tenaga Kontrak/Pegawai Tidak Tetap dan Juru Pelihara

No	Uraian	Jumlah
1	Tenaga Kontrak/PTT	26
2	Tenaga Kontrak(Jupel)	19
	<b>Jumlah</b>	<b>35</b>

Untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan yang ada di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau didukung oleh 35 orang Tenaga kontrak/Pegawai Tidak Tetap (PTT) dan Tenaga Kontrak (Juru Pelihara).

Grafik.1.4.4  
Tenaga Kontrak PTT dan Juru Pelihara



### 1.5. Isu Strategis Yang Dihadapi Organisasi

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi OPD adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi OPD dimasa datang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.

Sehingga perlu kiranya dilakukan analisa yang mempengaruhi kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata ke depan baik dari sudut internal maupun eksternal. Adapun analisa lingkungan internal dibagi atas 2 yaitu :

1. Kekuatan (Strength)
  - a. Kesiapan struktur organisasi, tata kerja, dan tupoksi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang cukup memadai;
  - b. Perangkat Perencanaan dan Studi Obyek Wisata yang memadai;
  - c. Kekayaan akan aset seni budaya dan aset obyek wisata yang banyak;
  - d. Memiliki potensi dasar untuk pengembangan menjadi sentra kerajinan yang banyak sehingga dapat menjadi alternatif kunjungan wisatawan;
  - e. Aksesibilitas ke Kabupaten Berau mudah dan baik dari Balikpapan;
  - f. Kebijakan Pemerintah Kabupaten Berau yang mendukung kegiatan pembangunan kebudayaan dan pariwisata dengan menempatkannya sebagai salah satu sektor prioritas di Kabupaten Berau;
  - g. Kondisi Daerah yang aman dan kondusif sehingga menciptakan iklim investasi yang baik bagi sektor pariwisata;
  - h. Tingkat partisipasi masyarakat lokal cukup tinggi terhadap pengembangan pariwisata.
2. Kelemahan (Weakness)
  - a. Kualitas dan kuantitas SDM Kepariwisataan Kabupaten Berau masih terbatas;
  - b. Kondisi sarana dan prasarana serta fasilitas pendukung obyek wisata yang belum memadai dalam pelayanan bagi wisatawan;

- c. Pelayanan dan sikap masyarakat di obyek wisata yang belum mencerminkan Sapta Pesona;
- d. Kurangnya produk wisata yang atraktif, inovatif, dan edukatif;
- e. Kurang optimalnya koordinasi kebijakan antar instansi Pemerintah dalam pengembangan pariwisata;
- f. Terbatasnya kapabilitas basis data dan system informasi kebudayaan dan pariwisata;
- g. Belum optimalnya promosi dan pemasaran pariwisata;
- h. Rendahnya pemahaman masyarakat tentang perlunya pelestarian situs budaya dan seni budaya;
- i. Kualitas kelompok seni budaya tradisional belum memadai dalam mendukung pengembangan pariwisata;
- j. Kurangnya fasilitas dan sarana prasarana guna pengembangan seni budaya daerah.
- k. Kurangnya minat generasi muda untuk mempelajari kesenian dan budaya daerah.

Adapun Analisa Lingkungan Eksternal meliputi:

1. Peluang (Opportunities)

- a. Kabupaten Berau ditetapkan sebagai destinasi wisata unggulan Provinsi Kalimantan Timur;
- b. Iklim investasi untuk industri kepariwisataan yang memadai;
- c. Kecenderungan trend perubahan minat kunjungan wisata berorientasi pada wisata minat khusus (wisata pedesaan, ekowisata dan agrowisata);
- d. Dukungan stakeholder pariwisata dan kebudayaan khususnya Provinsi dan Nasional yang kuat dalam pengembangan kebudayaan dan pariwisata daerah;
- e. Kebijakan pembangunan nasional yang menempatkan sektor kebudayaan dan pariwisata sebagai salah satu sektor prioritas;

2. Tantangan (Threats)

- a. Tingkat persaingan antar daerah dalam penawaran produk wisata yang tinggi;

- b. Tingkat persepsi dan ekspektasi wisatawan terhadap kondisi dan kenyamanan di obyek wisata meningkat;
- c. Bertambahnya inovasi dan kreatifitas atraksi destinasi wisata di luar Berau;
- d. Derasnya arus informasi berbagai budaya asing lewat media yang berpengaruh terhadap karakter dan budaya masyarakat;
- e. Rendahnya minat generasi muda dalam pengembangan seni budaya daerah;

Berdasarkan analisa sebagaimana tersebut di atas maka dapat disampaikan isu-isu strategis pembangunan kebudayaan dan pariwisata di Kabupaten Berau ditinjau dari gambaran pelayanan OPD sebagai berikut :

1. Revitalisasi pengembangan destinasi wisata yang berfokus pada keunikan dan keunggulan potensi masing-masing destinasi;
2. Pengembangan pariwisata minat khusus melalui pengembangan pariwisata pedesaan (desa-desa wisata) dengan mengedepankan aspek pemberdayaan masyarakat;
3. Meningkatkan peran industri kerajinan dan keanekaragaman aset seni budaya daerah dalam mendukung pengembangan pariwisata;
4. Mengoptimalkan peran berbagai media informasi untuk promosi dan penyebarluasan;
5. Informasi budaya dan pariwisata serta rangkaian penyelenggaraan event- event baik tingkat Nasional maupun Internasional yang ada di Kabupaten Berau;
6. Mengoptimalkan kemitraan dan kerjasama antar pemangku kepentingan dalam pembangunan destinasi wisata dalam upaya meningkatkan daya tarik dan pelayanan wisata;
7. Peningkatan kualitas SDM dengan menjalin kerjasama dengan lembaga yang mempunyai pengalaman dalam pengembangan SDM Pariwisata;
8. Peningkatan investasi kepariwisataan melalui fasilitasi kemudahan perijinan dan ketersediaan lahan;
9. Fasilitasi aktivitas seni budaya masyarakat sebagai wujud apresiasi terhadap pengembangan seni budaya daerah.

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA

#### 2.1. Rencana Strategis

Pemerintah Kabupaten Berau telah menetapkan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) tahun 2006-2026 serta dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2021-2026 yang menjadi acuan bagi seluruh OPD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Berau dalam penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) sebagai pedoman pelaksanaan tugas pokok dan fungsi selama lima tahun ke depan.

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau 2021-2026 merupakan penjabaran sasaran, tujuan, strategi, kebijakan serta program kegiatan dan perkiraan kebutuhan pendanaan Dinas selama periode 5 tahun kedepan (2021-2026) yang telah mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Visi dan Misi serta agenda pembangunan Kepala Daerah dalam penyelenggaraan pembangunan di Kabupaten Berau.

##### 2.1.1 Visi dan Misi

Visi adalah suatu pandangan jauh tentang organisasi, tujuan-tujuan organisasi dan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut pada masa akan datang.

Visi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau sebagaimana termuat dalam Rencana Strategis Sekretariat Daerah Kabupaten Berau Tahun 2021-2026 juga merupakan visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih.

Visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih Kabupaten Berau periode 2021-2026 adalah “Mewujudkan Berau Maju dan Sejahtera dengan Sumber Daya Manusia yang Handal untuk Transformasi ekonomi dalam pengelolaan Sumber Daya Alam secara berkelanjutan”.

Misi adalah pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh lembaga dalam usahanya mewujudkan Visi. Misi merupakan sesuatu yang nyata untuk dituju serta dapat pula memberikan keterangan yang jelas tentang bagaimana cara lembaga bekerja. Berpedoman pada uraian tersebut, sebagai bentuk nyata dari

Visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang telah ditetapkan, maka Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau masuk dalam Misi ke II (dua) yaitu : “ Meningkatkan ekonomi masyarakat dengan optimalisasi sektor hilir sumber daya alam dan pertanian dalam arti luas yang berbasis kerakyatan dengan perluasan lapangan kerja dan pengembangan usaha berbasis pariwisata dan kearifan lokal;”

### 2.1.2 Tujuan dan Sasaran

Dalam rangka mencapai Visi dan Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Berau, maka Visi dan Misi tersebut harus dirumuskan ke dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan tujuan.

Tujuan adalah hasil akhir yang akan dicapai dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun. Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi, tujuan akan mengarahkan strategi, kebijakan, program dan kegiatan.

Sedangkan sasaran adalah penjabaran dari tujuan, sasaran merupakan sesuatu yang ingin atau dihasilkan dalam waktu tertentu.

Sebagai penjabaran lebih lanjut dari visi dan misi maka Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau merumuskan tujuan, sasaran yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Berau.

**Tabel 2.1.1**  
**Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau**  
**Tahun 2021-2026**

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR
1.	Meningkatkan PDRB sektor pariwisata	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor pariwisata	1. Jumlah kunjungan wisatawan 2. Rata-rata Lama Tinggal wisatawan
2.	Melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai budaya daerah	Terlestarikannya dan Berkembangnya nilai-nilai budaya daerah	1. Jumlah cagar budaya yang dikelola secara terpadu

### 2.1.3 Kebijakan, Strategi, Arah Kebijakan dan Program

Strategi dan kebijakan dalam Renstra Perangkat daerah adalah strategi dan kebijakan Perangkat Daerah untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka

menengah Perangkat Daerah yang selaras dengan strategi dan kebijakan daerah serta rencana program prioritas RPJMD.

Strategi dan kebijakan jangka menengah menunjukkan bagaimana cara Perangkat Daerah mencapai tujuan, sasaran jangka menengah Perangkat Daerah, dan target kinerja hasil (outcome) program prioritas RPJMD yang menjadi tugas dan fungsi Perangkat Daerah. Rumusan strategi merupakan pernyataan-pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai serta selanjutnya dijabarkan dalam serangkaian kebijakan.

Strategi dan kebijakan dalam Renstra Perangkat daerah selanjutnya menjadi dasar perumusan kegiatan Perangkat Daerah bagi setiap program yang menjadi tugas dan fungsi Perangkat Daerah.

## 2.2. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau adalah Jumlah kunjungan wisatawan, Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan, dan Jumlah cagar budaya yang dikelola secara terpadu. Target kunjungan wisatawan pada tahun 2024 yaitu 236.141 Orang dengan target rata-rata lama tinggal 4 hari. Sedangkan target untuk Jumlah cagar budaya yang dikelola secara terpadu pada tahun 2024 adalah 3 Cagar Budaya. Adapun tabel Indikator Kinerja Utama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau Tahun 2021-2026 dapat dilihat pada tabel 2.2.1 berikut :

**Tabel 2.2.1**  
**Indikator Kinerja Utama**  
**Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau**  
**Tahun 2021-2026**

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SUMBER DATA
1.	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor pariwisata	1. Jumlah kunjungan wisatawan 2. Rata-rata Lama Tinggal wisatawan	Data usaha pariwisata meliputi : Hotel, Penginapan dan Homestay
2.	Terlestarikannya dan Berkembangnya nilai-nilai budaya daerah	3. Jumlah cagar budaya yang dikelola secara terpadu	Data pelaksanaan pelestarian dan pengembangan cagar budaya daerah

### 2.3 Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Untuk menjabarkan lebih lanjut sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategik (Renstra) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau, maka perlu menyusun dan menetapkan Rencana Kinerja Tahunan yang mencakup periode Tahun 2024.

Rencana Kinerja Tahunan ini disusun berdasarkan pada Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2021-2026 serta Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2024 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau yang berpedoman pada dokumen RPJMD Kabupaten Berau yang memuat visi dan misi serta tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kebijakan-kebijakan yang disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau.

**Tabel 2.3.1**  
**RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)**  
**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN BERAU**  
**TAHUN 2024**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Satuan	Anggaran (Rp.)
1.	Terlestariannya dan Berkembangnya nilai-nilai budaya daerah	<b>Program Pengembangan Kebudayaan</b>			
		Jumlah Event/ Peristiwa Seni Budaya Kabupaten Berau	3	Event	2.502.402.600,-
		Jumlah Sumber Daya Manusia/Lembaga/ Pranata Kebudayaan yang dibina	3	Lembaga	555.000.000,-
		Jumlah Tradisi Budaya Masyarakat yang dikembangkan dan dilestarikan	13	Tradisi Budaya	890.277.000,-
		Jumlah Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga dan Pranata Tradisional	3	Event	1.008.000.000,-
		Jumlah Kelompok/ Lembaga Seni Yang Mendapatkan Bantuan	3	Kelompok	230.000.000,-
		<b>Program Pengembangan Kesenian Tradisional</b>			
		Jumlah Pelaku Seni/Sanggar Seni yang terlatih	55	Pelaku Seni/Sanggar Seni	170.000.000,-

		<b>Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya</b>			
		Jumlah Cagar Budaya yang dikembangkan	3	Situs BCB	100.000.000,-
		<b>Program Pengelolaan Permuseuman</b>			
		Jumlah Koleksi yang dilindungi, dikembangkan dan dimanfaatkan secara terpadu	2	Museum	110.000.000,-
		Jumlah Event/Kegiatan yang dilaksanakan di Museum	2	Kegiatan	225.000.000,-
		Jumlah Museum/ Keraton yang terpelihara dan terdukung sarana dan prasarananya	3	Museum dan Keraton	936.520.000,-
2.	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor pariwisata	<b>Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata</b>			
		Jumlah Daya Tarik Wisata yang ditetapkan pada Data Base Daya Tarik Wisata Kabupaten	12	Daya Tarik Wisata	219.020.000,-
		Jumlah Desa/Kampung Wisata Yang Terbentuk/Terbina	8	Kampung Wisata	223.065.000,-
		Jumlah Dokumen Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	1	Dokumen Perencanaan	490.727.000,-
		Jumlah Pelaku Pariwisata Yang Terlatih	50	Orang	200.000.000,-
		Jumlah Bidang Usaha di Kawasan Strategis Pariwisata yang dimonitor dan dievaluasi	3	Bidang Usaha	230.000.000,-
		Jumlah Dokumen Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten Berau	3	Dokumen Perencanaan	761.075.800,-
		Jumlah Produk Wisata Yang Dikembangkan	3	Produk Wisata	
		Jumlah Sarana dan Prasarana Pariwisata yang dibangun/disediakan		Sarana dan Prasarana	,-
		Jumlah Sarana dan Prasarana Pariwisata Yang Dibangun/Dipelihara	32	Sarana dan Prasarana	23.530.571.371,-
		Jumlah Pemberdayaan Kelompok Sadar Wisata yang Dibentuk/Dibina	5	Kelompok Sadar Wisata	599.886.000,-

	Jumlah Bidang Usaha Pariwisata Yang Dilakukan Pembinaan/ Pengawasan	8	Bidang Usaha	170.000.000,-
	Jumlah Inventarisasi Data dan Informasi Investasi Usaha Jasa Pariwisata	2	Data	689.922.000,-
<b>Program Pemasaran Pariwisata</b>				
	Jumlah Kegiatan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata di Dalam dan Luar Negeri	2	Kegiatan	293.466.000,-
	Jumlah Kerjasama dan Kemitraan Pariwisata Yang Dilakukan	3	Kerjasama dan Kemitraan	359.878.600,-
	Jumlah Kegiatan Fasilitasi Pemasaran Pariwisata Kabupaten/Kota di Dalam dan Luar Negeri	7	Event	2.189.999.600,-
	Jumlah Media Promosi Pariwisata	11	Media Promosi Pariwisata	1.985.779.600,-
<b>Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif</b>				
	Jumlah SDM Pariwisata dan Ekraf yang mengikuti Kegiatan Pengembangan Kompetensi Tingkat Dasar	120	Orang	776.473.930,-
	Jumlah SDM Pariwisata Yang dikembangkan Kapasitasnya Berdasarkan Pada SKKNI (DAK Non FISIK)	120	Orang	452.632.600,-
	Jumlah SDM Pariwisata Yang Mengikuti Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata	80	Orang	286.527.400,-
	Jumlah Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif Yang Mengikuti Kegiatan Pengembangan Kompetensi (Sertifikasi)	40	Orang	404.876.740,-

## 2.4 Perjanjian Kinerja (PK)

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya.

Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

**Tabel 2.4.1**  
**PERJANJIAN KINERJA**  
**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN BERAU**  
**TAHUN 2024**

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	PROGRAM /KEGIATAN
1.	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor pariwisata	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Orang	236.141	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata</li> <li>• Program Pemasaran Pariwisata</li> <li>• Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif</li> </ul>
		Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan	Hari	4	
2.	Terlestarikannya dan Berkembangnya nilai-nilai budaya daerah	Jumlah cagar budaya yang dikelola secara terpadu	Cagar Budaya	3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program Pengembangan Kebudayaan</li> <li>• Program Pengembangan Kesenian Tradisional</li> <li>• Program Pelestarian dan Pengelolaan</li> </ul>

					Cagar Budaya • Program Pengelolaan Permuseuman
--	--	--	--	--	---

Adapun jumlah anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau pada Tahun 2024 sebagaimana dirincikan pada tabel 2.4.2 berikut ini :

**Tabel 2.4.2**  
**Jumlah Anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau Tahun 2024**

No	Nama Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)
<b>I</b>	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>12.121.019.251</b>
<b>1</b>	<b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>594.441.000,-</b>
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	183.314.000,-
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	150.647.000,-
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	260.480.000,-
<b>2</b>	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>7.708.798.151,-</b>
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	7.420.381.151,-
	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	288.417.000,-
<b>3.</b>	<b>Administrasi Pendapatan Daerah</b>	<b>61.301.000,-</b>
	Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah	61.301.000,-
<b>4.</b>	<b>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>	<b>220.000.000,-</b>
	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	75.000.000,-
	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	145.000.000,-
<b>5.</b>	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>1.067.559.100,-</b>
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	21.182.000,-
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	192.231.700,-
	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	21.936.000,-

	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	73.825.000,-
	Penyediaan Barang Cetak dan Pengadaan	23.204.800,-
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang - undangan	8.000.000,-
	Fasilitas Kunjungan Tamu	312.179.600,-
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	415.000.000,-
<b>6.</b>	<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>54.000.000,-</b>
	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	44.000.000,-
	Pengadaan Mebel	10.000.000,-
<b>7.</b>	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>1.910.400.000,-</b>
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	3.800.000,-
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	191.000.000,-
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.715.600.000,-
<b>8.</b>	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>504.520.000,-</b>
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Dinas Jabatan	352.200.000,-
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	2.000.000,-
	Pemeliharaan Mebel	15.000.000,-
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	35.320.000,-
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	100.000.000,-
<b>II</b>	<b>Program Pengembangan Kebudayaan</b>	<b>5.185.679.600,-</b>
<b>1.</b>	<b>Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>3.057.402.600,-</b>
	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	2.502.402.600,-
	Pembinaan Sumberdaya manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	555.000.000,-
<b>2.</b>	<b>Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>1.898.277.000,-</b>
	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	890.277.000,-
	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	1.008.000.000,-

<b>3.</b>	<b>Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>230.000.000,-</b>
	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Lembaga Adat	230.000.000,-
<b>III</b>	<b>Program Pengembangan Kesenian Tradisional</b>	<b>170.000.000,-</b>
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/ Kota</b>	<b>170.000.000,-</b>
	Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	170.000.000,-
<b>IV</b>	<b>Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya</b>	<b>100.000.000,-</b>
<b>1.</b>	<b>Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota</b>	<b>100.000.000,-</b>
	Pengembangan Cagar Budaya	100.000.000,-
<b>V</b>	<b>Program Pengelolaan Museum</b>	<b>1.271.520.000,-</b>
<b>1</b>	<b>Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota</b>	<b>1.271.520.000,-</b>
	Perlindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi secara Terpadu	110.000.000,-
	Peningkatan Pelayanan dan Akses Masyarakat Terhadap Museum	225.000.000,-
	Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum	936.250.000,-
<b>VI</b>	<b>Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata</b>	<b>30.998.382.942,-</b>
<b>1</b>	<b>Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota</b>	<b>932.812.000,-</b>
	Penetapan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	219.020.000,-
	Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	223.065.000,-
	Perencanaan dan Perancangan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota (DAK Non Fisik)	490.727.000,-
<b>2</b>	<b>Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota</b>	<b>430.000.000,-</b>
	Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	200.000.000,-
	Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	230.000.000,-
<b>3</b>	<b>Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota</b>	<b>28.775.648.942,-</b>
	Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	761.075.800,-

	Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/ Kota (DBH-DR)	3.884.115.771,-
	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	23.530.571.371,-
	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	599.886.000,-
<b>4</b>	<b>Tanda Daftar Usaha Pariwisata Kabupaten/Kota</b>	<b>859.922.000,-</b>
	Pembinaan dan Pengawasan untuk memastikan Kepatuhan Pelaku Usaha Melaksanakan Standar Usaha Risiko Menengah Rendah di kabupaten/kota	170.000.000,-
	Pengelolaan Investasi Pariwisata Kab/Kota	689.922.000,-
<b>VII</b>	<b>Program Pemasaran Pariwisata</b>	<b>4.829.123.800,-</b>
<b>1</b>	<b>Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota</b>	<b>4.828.123.800,-</b>
	Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	293.466.000,-
	Peningkatan Keja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	359.878.600,-
	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/ Kota	2.189.999.600,-
	Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	1.985.779.600,-
<b>VIII</b>	<b>Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif</b>	<b>1.920.510.670,-</b>
<b>1</b>	<b>Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar</b>	<b>1.515.633.930,-</b>
	Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	776.473.930,-
	Pengembangan Kapasitas SDM Pariwisata Berbasis SKKNI	452.632.600,-
	Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata	286.527.400,-
<b>2</b>	<b>Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif</b>	<b>404.876.740,-</b>
	Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi Profesi Subsektor Ekonomi Kreatif	404.876.740,-
<b>Jumlah Anggaran Program I s/d VIII</b>		<b>56.596.236.263,-</b>

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

#### 3.1 Capaian kinerja organisasi

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Capaian indikator kinerja yang dilaksanakan pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau merupakan ukuran atas hasil (kinerja) organisasi dari target yang telah ditetapkan untuk mewujudkan tujuan organisasi dalam periode tahun anggaran berjalan sebagai dasar pengukuran keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang diamanatkan para pemangku kepentingan dalam urusan kebudayaan dan Pariwisata.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator outcomes atau minimal output dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan.

#### 3.2 Tindak lanjut Hasil Evaluasi Tahun sebelumnya

Dalam suatu manajemen kinerja, setiap unit kerja diakhir tahun melakukan evaluasi kinerja menilai mengenai apa yang sudah dan telah dilakukan. Proses evaluasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan kegiatan berjalan serta apa yang menjadi kendala pada waktu pelaksanaan kegiatan. Evaluasi juga merupakan *feedback* untuk perencanaan kedepan dan bahan referensi tentang apa yang harus diperbaiki untuk tahun-tahun berikutnya.

Berdasarkan Hasil Evaluasi LKjIP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau Tahun 2023 Nomor 700/14/LHE-LkjIP/2024 tanggal 23 Desember 2024, maka disampaikan hal-hal sebagai berikut :

## I. Hasil Evaluasi

Hasil evaluasi tahun 2023 dibandingkan dengan hasil evaluasi tahun sebelumnya, nilai tahun 2023 lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

Adapun terhadap hasil evaluasi atas akuntabilitas kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau menunjukkan nilai 73,40 dengan predikat “BB”. Hal tersebut menunjukkan bahwa implementasi akuntabilitas kinerja “Sangat Baik”, ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi.

Penjelasan lebih lanjut atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau Tahun 2023 sebagai berikut :

### 1) Perencanaan Kinerja

Dari segi perencanaan kinerja, terdapat beberapa catatan sebagai berikut :

- Ukuran keberhasilan (indikator kinerja) dalam dokumen perencanaan kinerja, diperlukan evaluasi kembali guna memastikan apakah telah memenuhi (Seluruhnya/sebagian) dari kriteria SMART tersebut.
- Sebagian besar target dalam perencanaan kinerja telah tercapai, namun demikian masih belum sepenuhnya, mengingat masih terdapat sebagian kecil program/kegiatan yang targetnya belum tercapai.

### 2) Pelaporan Kinerja

Dari segi pelaporan kinerja, terdapat beberapa catatan sebagai berikut :

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau telah menyusun laporan akuntabilitas kinerja tahun 2023. Laporan kinerja tersebut telah menyajikan realisasi kinerja yang telah diperjanjikan dan dipublikasikan. Namun demikian, masih terdapat hal yang perlu diperhatikan diantaranya sebagai berikut :

- Sebagian besar informasi hambatan dan solusi yang dihadapi dalam pencapaian kinerja telah tersaji, namun demikian hal tersebut belum sepenuhnya disajikan secara mendetail, terutama pada hambatan dan solusi, sehingga hal tersebut belum cukup dapat dikatakan memadai dalam peningkatan pencapaian kinerja.
- Dokumen Laporan Kinerja belum menginformasikan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/internasional

### 3) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Dari segi evaluasi akuntabilitas kinerja internal, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Kab. Berau telah melaksanakan evaluasi internal yang secara umum berpedoman pada Peraturan Menteri PANRB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Pemerintah, Namun demikian, masih terdapat hal yang perlu diperhatikan adalah :

- Aturan (SK. Kepala OPD) tentang Juknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal/E-AKI (OPD) belum dimiliki.
- Belum adanya tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan oleh Inspektorat.

## II. Rekomendasi

Berdasarkan uraian diatas serta dalam rangka lebih mengefektifkan penerapan akuntabilitas kinerja, kami merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut :

- 1) Perlu dilakukannya Evaluasi kembali terhadap ukuran keberhasilan (Indikator kinerja) dalam dokumen perencanaan kinerja, apakah sudah/belum memenuhi Kriteria SMART.
- 2) Perlu dilakukannya evaluasi kembali terhadap target kinerja OPD secara realistis (Apakah masih dimungkinkan dapat dicapai atau tidak dengan memerhatikan pada kondisi saat ini maupun tahun yang akan datang) sehingga target kinerja Program/kegiatan yang telah dibuat tersebut, nantinya dapat dicapai.
- 3) Perlu dilakukannya evaluasi kembali terhadap informasi hambatan-hambatan yang secara nyata/riil ada dalam Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kab. Berau beserta solusinya (Apakah masih relevan/tidak dengan memerhatikan pada kondisi saat ini dengan kondis pada tahun yang akan datang)
- 4) Perlu dilakukannya rapat internal guna melakukan pembahasan tentang perlu tidaknya menerbitkan Pedoman Teknis/Juknis tentang E. AKI OPD (SK. Kepala OPD)

## III. Tindak Lanjut atas Hasil Evaluasi Inspektorat Kabupaten Berau terhadap LkjIP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau Tahun Anggaran 2023

Tindak lanjut yang dilakukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau atas rekomendasi Hasil Evaluasi Inspektorat Kabupaten Berau terhadap LkjIP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau Tahun Anggaran 2023 adalah :

**Tabel 3.2.1 Rekomendasi dan Tindak Lanjut/Rencana Aksi  
Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2023**

NO.	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT/ RENCANA AKSI	KETERANGAN
1.	Perlu dilakukannya Evaluasi kembali terhadap ukuran keberhasilan (Indikator kinerja) dalam dokumen perencanaan kinerja, apakah sudah/belum memenuhi Kriteria SMART	Evaluasi terhadap ukuran keberhasilan (indikator kinerja) dalam dokumen perencanaan kinerja telah dilakukan melalui rapat internal Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Berau, dan perbaikan ukuran keberhasilan (indikator kinerja) telah disesuaikan pada dokumen perencanaan Tahun 2025 seperti DPA, Rencana Aksi, Cascading, serta Rencana Kerja Tahun 2026, dengan mengacu pada indikator yang tertuang di SIPD	Terlampir Notulen dan dokumentasi Rapat Internal Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Berau
2.	Perlu dilakukannya evaluasi kembali terhadap target kinerja OPD secara realistis (Apakah masih dimungkinkan dapat dicapai atau tidak dengan memerhatikan pada kondisi saat ini maupun tahun yang akan datang) sehingga	Evaluasi terhadap target kinerja OPD telah dilakukan melalui rapat internal Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Berau, dan penentuan target kinerja telah disesuaikan pada dokumen perencanaan DPA Tahun 2025 dan Rencana Kerja Tahun 2026 dengan memerhatikan pada kondisi	Terlampir Notulen dan dokumentasi Rapat Internal Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Berau

	target kinerja Program/kegiatan yang telah dibuat tersebut, nantinya dapat dicapai.	saat ini maupun tahun yang akan datang	
3.	Perlu dilakukannya evaluasi kembali terhadap informasi hambatan-hambatan yang secara nyata/riil ada dalam Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kab. Berau beserta solusinya (Apakah masih relevan/tidak dengan memerhatikan pada kondisi saat ini dengan kondis pada tahun yang akan datang)	Evaluasi terhadap informasi hambatan-hambatan yang secara nyata/riil ada dalam Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kab. Berau beserta solusinya telah dilakukan melalui rapat internal Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Berau.	Terlampir Notulen dan dokumentasi Rapat Internal Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Berau
4.	Perlu dilakukannya rapat internal guna melakukan pembahasan tentang perlu tidaknya menerbitkan Pedoman Teknis/Juknis tentang E. AKI OPD (SK. Kepala OPD)	Rapat internal guna melakukan pembahasan tentang perlu tidaknya menerbitkan Pedoman Teknis/Juknis tentang E. AKI OPD (SK. Kepala OPD) telah dilaksanakan	Terlampir Notulen dan dokumentasi Rapat Internal Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Berau

### 3.3 Capaian Kinerja Perangkat Daerah

Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program, kegiatan dan kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi

organisasi yang tertuang dalam perencanaan strategis suatu organisasi. Aktualisasi kinerja sebagai realisasi Perjanjian Kinerja dimuat dalam laporan kinerja (*performance accountability report*), serta menyajikan penjelasan tentang deviasi antara realisasi kegiatan dengan rencana serta keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu dalam pencapaian sasaran yang dimulai dari perencanaan strategis dan berakhir dengan penyerahan laporan akuntabilitas kepada pemberi mandat (wewenang).

Pengukuran Kinerja merupakan Inti dari Laporan kinerja yang digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Kabupaten Berau. Pengukuran tersebut merupakan suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan berupa *Input*, *Output* dan *Outcome*. Pengukuran tersebut dilakukan dengan memanfaatkan data kinerja dari Internal Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau.

- Kerangka Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi instansi pemerintah. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran.

Selanjutnya dilakukan pula analisis akuntabilitas kinerja yang menggambarkan keterkaitan pencapaian indikator kinerja sasaran dengan program dan kegiatan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah. Pengukuran kinerja yang dilaksanakan adalah dengan membandingkan antara target kinerja sasaran dengan realisasi kinerja sasaran atau dengan kata lain membandingkan capaian indikator kinerja sampai dengan tahun berjalan dengan target kinerja pada 5 (lima) tahun yang direncanakan.

Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan antara lain Rencana Kinerja Tahunan yang ditetapkan dengan jelas, Perjanjian Kinerja (PK) serta Indikator Kinerja Utama (IKU). Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten

Berau dalam melaksanakan pengukuran indikator kinerja sasaran didasarkan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam DPA Tahun 2024, Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024 serta Indikator Kinerja Utama (IKU).

- Metode Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut:

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Atau:

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{(2 \times \text{Rencana}) - \text{realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

- Metode Penyimpulan Capaian Kinerja Sasaran

Hasil pengukuran capaian kinerja dalam menentukan hasil evaluasi kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran dengan menggunakan metode pengukuran dengan skala ordinal yaitu

**Tabel 3.3.1**  
**Skala pengukuran**

Skala Ordinal	Predikat/Kategori
> 85	Sangat Berhasil
$70 < X \leq 85$	Berhasil
$55 < X \leq 70$	Cukup Berhasil
< 55	Tidak Berhasil

Untuk capaian masing-masing indikator kinerja sasaran disimpulkan berdasarkan “Metode Rata-Rata Data Kelompok”. Penyimpulan capaian sasaran tersebut

dijelaskan berikut ini: Penyimpulan pada tingkat sasaran dilakukan dengan mengalikan jumlah indikator untuk setiap kategori (sangat berhasil, berhasil, cukup berhasil dan tidak berhasil) yang ada disetiap kelompok sasaran dengan nilai mean (*rata-rata*) skala ordinal dari setiap kategori, dibagi dengan jumlah indikator yang ada di kelompok sasaran tersebut.

Capaian Sasaran =

Jumlah Indikator untuk setiap kategori x nilai mean setiap kategori

-----  
Jumlah indikator kinerja sasaran

Nilai mean setiap kategori ditetapkan sebagai berikut :

Sangat Berhasil	:	92,5
Berhasil	:	77,5
Cukup Berhasil	:	62,5
Tidak Berhasil	:	27,5

Hasil perkalian tersebut disimpulkan kembali berdasarkan skala pengukuran ordinal dengan katagori sangat berhasil, berhasil, cukup berhasil, dan tidak berhasil.

### 3.4 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

#### 3.4.1 Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) 2024

Capaian sasaran strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau Tahun 2024 diukur dengan menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau Tahun 2024. Pada tahun 2024 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau menetapkan 2 (dua) sasaran strategis, yang ukuran keberhasiannya diukur melalui 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama (IKU).

**Tabel 3.4.1**  
**Indikator Kinerja Utama Tahun 2024**

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET		REALISASI	
			2023	2024	2023	2024
1.	Meningkatnya	Jumlah Kunjungan Wisatawan (Orang)	214.674	236.141	422.592	557.214

	pertumbuhan ekonomi sektor pariwisata	Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan (Hari)	3	4	3	3
2.	Terlestariannya dan Berkembangnya nilai-nilai budaya daerah	Jumlah cagar budaya yang dikelola secara terpadu (Cagar Budaya)	3	3	3	3

Terwujudnya pelestarian dan pengembangan nilai-nilai budaya dan sejarah purbakala daerah yang memberikan penguatan pada ketahanan budaya masyarakat dan pengembangan pariwisata daerah dengan indikator Jumlah cagar budaya yang dikelola secara terpadu dari target 3 cagar budaya yang dilaksanakan di Kabupaten Berau, terealisasi 3 cagar budaya dengan tingkat rata-rata capaian kinerja sebesar 100%, adapun 3 cagar budaya tersebut adalah Museum Batiwakkal Gunung Tabur, Keraton Sambaliung, dan Museum Siraja Teluk Bayur.

Capaian Indikator Jumlah kunjungan wisatawan pada Tahun 2024 adalah sebanyak 557.214 orang yang terdiri dari wisatawan domestik sebanyak 552.920 orang dan wisatawan mancanegara sebanyak 4.294 orang. Capaian Indikator Jumlah Kunjungan Wisatawan melebihi target yang telah ditetapkan, yaitu dengan capaian 235,97%. Jika dibandingkan dengan kunjungan wisatawan pada Tahun 2023 yaitu sebanyak 422.592 orang maka terjadi peningkatan jumlah kunjungan wisatawan. Adapun capaian kunjungan wisatawan di Kabupaten Berau Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.4.2**  
**Kunjungan Wisatawan Tahun 2024**

NO	BULAN	WISATAWAN MANCANEGARA	WISATAWAN DOMESTIK	JUMLAH
1	Januari	126	31.720	31.846
2	Pebruari	233	29.681	29.914
3	Maret	312	21.079	21.391
4	April	517	75.593	76.110
5	Mei	370	32.900	33.270
6	Juni	346	46.932	47.278

7	Juli	441	47.645	48.086
8	Agustus	724	32.191	32.915
9	September	523	107.231	107.754
10	Oktober	441	31.482	31.923
11	Nopember	193	38.999	39.192
12	Desember	68	57.467	57.536
	Jumlah	4.294	552.920	557.214

Grafik 3.4.1  
Kunjungan Wisatawan Tahun 2024



Dengan membaiknya kondisi pasca pandemi Covid-19 aktifitas kepariwisataan kembali menggeliat. Aktifitas usaha sektor pariwisata mulai bangkit seiring dengan keinginan masyarakat untuk kembali melakukan aktifitas bepergian mengunjungi objek wisata. Daya tarik destinasi wisata yang telah dikenal baik nasional maupun internasional seperti keindahan alam bawah laut Kepulauan Derawan dan Maratua, seperti Pulau Kakaban dan Pulau Sangalaki juga memiliki andil yang sangat penting dalam menarik banyak minat wisatawan untuk melakukan kunjungan ke Kabupaten Berau. Selain itu, peran serta Pemerintah Kabupaten Berau dengan seluruh stakeholder dan seluruh masyarakat yang saling mendukung dalam meningkatkan fasilitas di masing-masing destinasi wisata serta mempromosikan baik secara langsung melalui media resmi maupun

secara tidak langsung melalui media sosial mampu memperkenalkan Kabupaten Berau dengan segala keindahan yang ada didalamnya.

Indikator rata-rata lama tinggal wisatawan dengan capaian 75%. Berdasarkan hasil dari data usaha pariwisata meliputi: hotel, penginapan dan home stay yang masuk di Bidang Bina usaha Jasa, sarana pariwisata dan ekonomi kreatif Tahun 2024, rata-rata lama tinggal pada tahun 2024 yaitu 3 hari 2 malam. Jika dibandingkan dengan tahun 2023 maka rata-rata lama tinggal wisatawan masih sama, dimana pada Tahun 2023 rata-rata lama tinggal wisatawan adalah 3 hari. Maksud lama tinggal disini adalah seseorang yang bepergian dari tempat tinggalnya untuk berkunjung ke tempat lain, dan berdiam di tempat itu lebih dari 24 jam dengan tujuan-tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk menggunakan waktu senggang, baik dipergunakan untuk rekreasi (berlibur), keperluan kesehatan, pelajaran dan pengetahuan, serta untuk menjalankan ibadah maupun olah raga;
- b. Untuk keperluan usaha atau bisnis, kunjungan keluarga, menjalankan tugas-tugas, serta menghadiri rapat.

### 3.4.2 Capaian Sasaran Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau Tahun 2024

Capaian sasaran strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau Tahun 2024 diukur dengan menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau tahun 2024.

Adapun rincian capaian per indikator kinerja sasaran pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau adalah sebagai berikut :

#### I. Capaian Sasaran Strategis

**Tabel 3.4.3**  
**Capaian Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau Tahun 2024**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1.	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor pariwisata	Jumlah Kunjungan Wisatawan	236.141 Orang	557.214 Orang	235,97

		Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan	4 Hari	3 Hari	75
2.	Terlestarikannya dan Berkembangnya nilai-nilai budaya daerah	Jumlah cagar budaya yang dikelola secara terpadu	3 Cagar Budaya	3 Cagar Budaya	100

Sebagaimana yang telah ditetapkan di dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata telah menetapkan 2 (dua) sasaran Urusan dengan 3 (tiga) indikator kinerja, rincian sebagai berikut :

**Tabel 3.4.4**  
**Tabel Sasaran dan Indikator kinerja**

	Sasaran 2	Terdiri dari 3 indikator
<b>Urusan</b>	Sasaran 1	Terdiri dari 2 indikator
	Sasaran 2	Terdiri dari 1 indikator

Bahwa berdasarkan tabel tersebut di atas, untuk pengukuran akuntabilitas kinerja dilaksanakan pada level sasaran dan indikator yang terkait langsung dengan urusan (sasaran 1-2)

Hasil pengukuran kinerja sasaran di atas dapat dikemukakan Pencapaian Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau tahun 2024 sebagaimana tabel berikut :

**Tabel 3.4.5**  
**Pencapaian Kinerja Sasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau Tahun 2024**

No.	Sasaran Strategis	Rata-Rata Capaian	Capaian
1.	Tidak Ada Target	n/a	-
2.	Tidak Tercapai	< 100%	-
3.	Tercapai	= 100%	1
4.	Melebihi Target	> 100%	1
<b>Jumlah</b>			<b>2</b>

Adapun pencapaian kinerja sasaran strategis pada tiap misi dirinci dalam tabel, sebagai berikut :

**Tabel 3.4.6**  
**Capaian Kinerja Sasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata**  
**Tahun 2024**

No.	Sasaran	Jumlah Indikator	Rata-Rata Capaian	n/a	< 100	= 100	>100
				Tidak Ada Target	Tidak Tercapai	Tercapai	Melebihi Target
1.	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor pariwisata	2	155,49				V
2.	Terlestariannya dan Berkembangnya nilai-nilai budaya daerah	1	100			V	100

## II. Capaian program dan kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau Tahun 2024

Capaian program dan kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau Tahun 2024, disajikan pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.4.7**  
**Capaian Program dan Kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata**  
**Kabupaten Berau Tahun 2024**

No	Program/Kegiatan	Target	Satuan	Realisasi	%
1	<b>Program Pengembangan Kebudayaan</b>	18	Event	18	100
	<b>Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	3	Budaya Daerah	3	100
	o Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	3	Event	3	100
	o Pembinaan Sumberdaya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	3	Lembaga	5	166,67
	<b>Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	16	Kesenian Tradisional	16	100
	o Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	13	Tradisi Budaya	13	100
	o Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	2	Event	2	100

	<b>Kegiatan Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	3	Kelompok	1	33,33
	○ Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Lembaga Adat	3	Kelompok/ Lembaga	1	33,33
<b>2</b>	<b>Program Pengembangan Kesenian Tradisional</b>	3	Kelompok Seni Budaya	3	100
	<b>Kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/ Kota</b>	2	Kegiatan	2	100
	○ Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	55	Pelaku Seni/ Sanggar Seni	55	100
<b>3</b>	<b>Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya</b>	3	Situs BCB	4	133,33
	<b>Kegiatan Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/ Kota</b>	3	Situs BCB	4	133,33
	○ Pengembangan Cagar Budaya	3	Situs BCB	4	133,33
<b>4</b>	<b>Program Pengelolaan Permuseuman</b>	3	Museum/ Keraton	3	100
	<b>Kegiatan Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota</b>	3	Museum/ Keraton	3	100
	○ Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi secara Terpadu	2	Museum/ Keraton	2	100
	○ Peningkatan Pelayanan dan Akses Masyarakat Terhadap Museum	2	Kegiatan	2	100
	○ Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum	3	Museum/ Keraton	3	100
<b>5</b>	<b>Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata</b>	236.141	Orang	557.214	235,97
		4	Hari	3	75
	<b>Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota</b>	12	Daya Tarik Wisata	15	125
	○ Penetapan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/ Kota	12	Daya Tarik Wisata	15	125
	○ Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	8	Kampung Wisata	10	125
	○ Perencanaan dan Perancangan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota (DAK Non Fisik)	1	Dokumen Perencanaan	0	0
	<b>Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota</b>	2	Kecamatan	2	100
	○ Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	50	Orang	50	100

	○ Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	3	Bidang Usaha	3	100
	<b>Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota</b>	13	Kecamatan	13	100
	○ Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	3	Dokumen Perencanaan	3	100
	○ Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	3	Produk Wisata	3	100
	○ Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota (DBH-DR)	5	Sarana dan Prasarana	5	100
	○ Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	32	Sarana dan Prasarana	32	90
	○ Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	5	Pokdarwis	11	220
	<b>Kegiatan Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota</b>	8	Bidang Usaha	8	100
	○ Pembinaan dan Pengawasan untuk memastikan Kepatuhan Pelaku Usaha Melaksanakan Standar Usaha Risiko Menengah Rendah di kabupaten/kota	8	Bidang Usaha	8	100
	○ Pengelolaan Investasi Pariwisata Kab/Kota	2	Data	2	100
<b>6</b>	<b>Program Pemasaran Pariwisata</b>	7	Destinasi Wisata	8	114,29
	<b>Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota</b>	8	Kegiatan	8	100
	○ Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	2	Kegiatan	2	100
	○ Peningkatan Kerjasama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	3	Kerjasama dan Kemitraan	3	100
	○ Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/ Kota	7	Event	7	100
	○ Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	11	Media Promosi Pariwisata	11	100
<b>7</b>	<b>Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif</b>	70	Orang	70	100

	<b>Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar</b>	9	Pelatihan	1	100
	○ Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	120	Orang	120	100
	○ Pengembangan Kapasitas SDM Pariwisata Berbasis SKKNI	120	Orang	0	0
	○ Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata	80	Orang	80	100
	<b>Kegiatan Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif</b>	2	Pelatihan	2	100
	○ Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi Profesi Subsektor Ekonomi Kreatif	40	Orang	40	100

Pada Tahun 2024 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau melaksanakan 8 (delapan) Program, 21 (dua puluh satu) Kegiatan, dan 55 (lima puluh lima) Sub Kegiatan, sebagai wujud akuntabilitas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau dalam melaksanakan mandat sebagaimana yang tercantum dalam dokumen Perjanjian Kinerja antara Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau dengan Bupati Berau, sebagai berikut :

▪ Sasaran I : ***Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor pariwisata***

Sasaran pertama didukung oleh Program, Kegiatan dan sub kegiatan sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

Anggaran Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata pada tahun 2024 adalah sebesar Rp. 30.998.382.942,00 dan realisasi anggaran Rp. 28.704.365.867,83 atau 92,60%, sedangkan realisasi kinerja yaitu 557.214 Orang dari target 236.141 Orang Jumlah Kunjungan Wisatawan dengan capaian kinerja 235.97% dan 3 hari dari target 4 hari rata-rata lama tinggal wisatawan dengan capaian kinerja 75%.

Pada program ini didukung oleh beberapa kegiatan sebagai berikut :

A. Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/ Kota

Pada kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota terdiri dari dua sub kegiatan sebagai berikut :

## 1) Penetapan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota

Penetapan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota merupakan kegiatan pendataan daya tarik wisata yang ada di Kabupaten Berau yang selanjutnya akan ditetapkan dalam database daya tarik wisata kabupaten berdasarkan klasifikasi yang ada. Pariwisata merupakan salah satu sektor penunjang perekonomian, Kabupaten Berau diuntungkan karena wilayah geografisnya memiliki sumber daya alam yang kaya terutama potensi hutan dan baharinya yang tidak habis untuk terus digali potensinya dengan konsep wisata berkelanjutan. Setiap tahunnya muncul potensi-potensi wisata khususnya berbasis alam yang layak untuk dikembangkan menjadi destinasi wisata baru di Kabupaten Berau.

Pendataan daya tarik wisata diperlukan untuk memonitor daya tarik wisata yang sudah ada agar keberlangsungannya terus terpantau, terlebih dengan luasan Kabupaten Berau yang cukup besar.

Anggaran sub kegiatan Penetapan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota pada tahun 2024 adalah sebesar Rp. 219.020.000,00 dan realisasi anggaran Rp. 107.256.839,00 atau 48,97%, sedangkan realisasi kinerja yaitu 15 daya tarik wisata dari target 12 daya tarik wisata dengan capaian kinerja 125%.

Kegiatan pendataan daya tarik wisata yang dilaksanakan pada Sub Kegiatan Penetapan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota pada tahun 2024 berupa pendataan DTW di beberapa destinasi wisata, yaitu :

1. Air Panas Asin Pemapak,
2. Danau kakaban,
3. Kehedaing,
4. Kawasan Wisata Batu Payung (Landmark, pantai),
5. Goa Halo Tabung dan Danau haji Buang,
6. Dermaga Teluk Alulu,
7. Area Kuliner Teluk Harapan,

8. Mahligai dan Goa Kabok di area Dermaga Lawang-Lawang,
9. Landmark Pulau maratua dan Teluk Harapan,
10. Penangkaran Penyu BKSDA Pulau Sangalaki,
11. Museum Batiwakkal,
12. Kawasan Agro wisata Pegat Bukur.
13. Kawasan Terintegrasi Taman Puri Kampung Batu-Batu
14. Pesona Alam Samburakat
15. Susur Sungai (Mangrove, Bekantan dan Kaloang) dan Kawasan wisata Kampung Wisata Pulau Besing.



**Gambar 3.4.1**  
**Kegiatan Pendataan di Kawasan Terintegrasi Taman Puri**  
**Kampung Batu-Batu**

- 2) Sub Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota bermaksud untuk memonitoring dan mengevaluasi pengembangan potensi pariwisata berbasis masyarakat Desa/Kampung sesuai sumber daya alam dan kearifan lokal yang dimiliki. Pengembangan desa/kampung wisata merupakan upaya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan keterlibatan masyarakat, pengembangan potensi desa/kampung, meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan serta pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat dengan

memaksimalkan segala potensi dan dukungan semua pihak terkait. Anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 223.065.000,00 dan realisasi anggaran Rp. 166.731.796,00 atau 74,75%, sedangkan realisasi kinerja 125%, yaitu dari target 8 Kampung Wisata yang terbentuk dan terbina terealisasi 10 Kampung Wisata.

Kegiatan pembinaan dan pembentukan Kampung Wisata yang dilaksanakan di beberapa kampung pada Tahun 2024 yaitu :

1. Kampung Wisata Teluk Sumbang
2. Kampung Wisata Pulau Derawan
3. Kampung Wisata Merabu
4. Kampung Wisata Dumaring
5. Kampung Wisata Tembudan
6. Kampung Wisata Biduk-Biduk
7. Kampung Biatan Bapinang
8. Kampung Sukan Tengah
9. Kampung Wisata Pulau Besing
10. Kampung Giring-giring Kecamatan Biduk-Biduk (Terbina)



**Gambar 3.4.2**  
**Kegiatan Pembinaan Kampung Wisata di Kampung Biatan Bapinang**



**Gambar 3.4.3**  
**Kegiatan Pembinaan Kampung Wisata di Kampung Dumaring**

3) Sub Kegiatan Perencanaan dan Perancangan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan Perencanaan dan Perancangan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota adalah sub kegiatan yang bersumber dari DAK Non Fisik (Dana Pelayanan Kepariwisata) guna peningkatan kualitas perencanaan pengembangan destinasi pariwisata. Anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 490.727.000,00 dan realisasi anggaran Rp. 0,00 atau 0%, sedangkan realisasi kinerja 0%, yaitu tidak ada realisasi dari target 1 Dokumen Perencanaan yang tersusun.

Tidak terealisasinya anggaran maupun kinerja pada sub kegiatan ini disebabkan karena adanya edaran dari Kementerian Dalam Negeri tentang Pemetaan Sub Kegiatan DAK Non Fisik, sehingga pelaksanaan kegiatan baru dapat dilaksanakan setelah

pergeseran sub kegiatan, sementara pergeseran baru dilakukan di anggaran perubahan, sedangkan berdasarkan Petunjuk Teknis DAK Non Fisik tidak memenuhi syarat waktu pelaksanaan kegiatan.

B. Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/ Kota  
Pada kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/ Kota terdiri dari sub kegiatan sebagai berikut :

1) Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota merupakan kegiatan yang bertujuan memberikan Pelatihan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia di bidang Pariwisata pada kawasan strategis pariwisata kabupaten untuk meningkatkan pelayanan kepada wisatawan baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan lokal/nusantara.

Anggaran sub kegiatan Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota adalah sebesar Rp.200.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 195.225.102,00 atau 97,61%, sedangkan realisasi kinerja yaitu 50 orang dari target 50 orang pelaku pariwisata yang terlatih dengan capaian kinerja 100%.

Adapun pelatihan yang dilaksanakan pada tahun 2024 adalah :

- ✓ Pelatihan Public Speaking di Kampung Pulau Derawan, Kecamatan Pulau Derawan Sebanyak 30 Orang Peserta yang Berasal dari Pengelola Homestay, Motoris, Guide serta Pelaku UMKM. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan bagi pelaku usaha pariwisata bagai mana cara melayani dan memberikan informasi bagi wisatawan dengan cara berkomunikasi yang baik. Hal ini dapat memberikan kesan yang baik dan ramah bagi wisatawan sehingga mereka merasakan kenyamanan dan ingin kembali berkunjung ke Pulau Maratua dan destinasi wisata lainnya.

- ✓ Pelatihan Bahasa Inggris di Kampung Pulau Derawan, Kecamatan Pulau Derawan yang diikuti sebanyak 20 orang peserta yang dilakukan di ruang pertemuan Penginapan Lestari 3 selama 4 (empat) hari. Peserta berasal dari Pelaku usaha wisata, Giude serta Pelaku UMKM. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan cara berkomunikasi yang baik dengan wisatawan yang berasal dari manca negara serta cara memberikan informasi apa saja yang dibutuhkan oleh wisatawan yang berkunjung ke Pulau Derawan dan destinasi wisata yang ada di sekitar Pulau Derawan. Pelatihan ini langsung dilaksanakan dengan bekerja sama dengan Yayasan Komunitas Belajar Indonesia – English Learning Community (YAKOBI-ELC).



**Gambar 3.4.4**  
**Kegiatan Pelatihan Bahasa Inggris**  
**di Kampung Pulau Derawan**

2) Sub Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/ Kota

Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/ Kota memiliki target Pelayanan di Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten, antara lain : Pengawasan, Pelayanan Pengaduan, Pendataan Jumlah Kunjungan, Pendataan Usaha Jasa Pariwisata serta Pendampingan Kegiatan.

Anggaran sub kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota adalah sebesar Rp. 230.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 229.554.560,00 atau 99,81%, sedangkan realisasi kinerja yaitu 3 bidang usaha dari target 3 bidang usaha di Kawasan Strategis Pariwisata yang dimonitor dan dievaluasi dengan capaian kinerja 100%.

C. Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota

Pada kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota terdiri dari sub kegiatan sebagai berikut :

1) Sub Kegiatan Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota

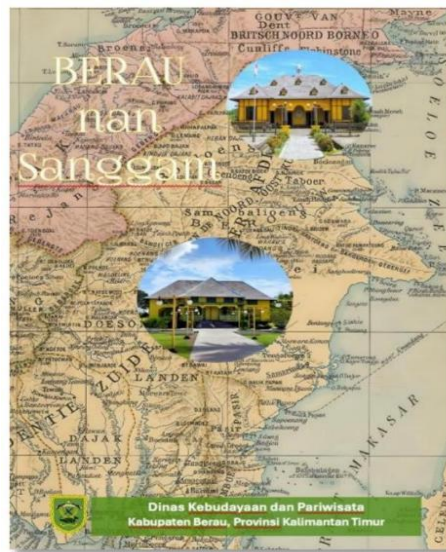
Sub Kegiatan Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota merupakan kegiatan yang memiliki indikator Jumlah Dokumen Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten Berau yang berhasil disusun.

Sub kegiatan ini memiliki anggaran sebesar Rp. 761.075.800,00 dengan realisasi sebesar Rp. 731.899.256,00 atau 96,17%, sedangkan realisasi kinerja mencapai 100%, yaitu 3 dokumen perencanaan yang berhasil disusun dari target 3 dokumen perencanaan.

Adapun 3 dokumen perencanaan yang berhasil disusun pada Tahun 2024 tersebut adalah :

- Perencanaan/Masterplan DTW Teluk Harapan Kecamatan Maratua
- Perencanaan/Masterplan Pengembangan DTW Kota Tua Teluk Bayur

- Kajian Sejarah/Budaya serta Kearifan Lokal Kecamatan Gunung Tabur, Kecamatan Sambaliung dan Teluk Bayur.



**Gambar 3.4.5**  
**Kajian Sejarah/Budaya serta Kearifan Lokal Kecamatan Gunung Tabur, Kecamatan Sambaliung dan Teluk Bayur**



**Gambar 3.4.6**  
**Perencanaan/Masterplan Pengembangan DTW Kota Tua Teluk Bayur**

- 2) Sub Kegiatan Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota merupakan sub kegiatan yang bersumber dari APBD Kabupaten Berau dan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam Kehutanan Dana Reboisasi Bagi Hasil Daerah (DBH-DR), sub kegiatan ini bertujuan untuk pengembangan

destinasi pariwisata dan khusus untuk yang bersumber dari DBH-DR dengan fokus kegiatan pada destinasi wisata wilayah hutan.

Anggaran sub ini adalah sebesar Rp. 3.884.115.771,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 3.642.461.671,06 atau 93,78%, sedangkan realisasi kinerja yaitu 3 produk wisata yang dikembangkan dari target 3 produk wisata (indikator 1/APBD) 5 Sarana dan Prasarana Pariwisata dari target 5 Sarana dan Prasarana Pariwisata yang dibangun/disediakan (indikator 2/DBH-DR) dengan capaian kinerja 100%.

Adapun produk wisata yang dikembangkan melalui sub kegiatan ini pada tahun 2024 adalah :

- Penyusunan Paket Wisata di Kampung Pegat Bukur Kecamatan Sambaliung
- Penyusunan Paket Wisata di Kampung Sukan Tengah Kecamatan Sambaliung
- Penyusunan Paket Wisata di Kampung Merasa Kecamatan Kelay



**Gambar 3.4.7**  
**Identifikasi Produk Wisata di Kampung Pegat Bukur**

Sedangkan Sarana dan Prasarana yang dibangun dan diadakan pada tahun 2024 melalui sub kegiatan Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota adalah :

- Rehabilitasi sedang/berat Traking Mangrove di Tanjung Batu
- Pembangunan Landmark di Mangrove Tanjung Batu
- Pembangunan Locket di Mangrove Tanjung Batu
- Pembangunan Cafe di Kawasan Mangrove Tanjung Batu
- Lanjutan Pembangunan Sarana Aminitas Parwisata Ekowisata Magrove Tembudan (Pembuatan Bronjong/Turap)



**Gambar 3.4.8**

**Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Tracking Mangrove di Tanjung Batu**

- 3) Sub Kegiatan Pengadaan/ Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota Sarana penunjang kepariwisataan adalah sarana pelengkap dan sarana pokok yang berfungsi untuk membuat wisatawan lebih lama tinggal dan dapat membuat wisatawan lebih banyak mengeluarkan uangnya atau membelanjakan uangnya di tempat yang dikunjungi.

Sub kegiatan pengadaan/pemeliharaan/rehabilitasi sarana dan prasarana dalam pengelolaan destinasi pariwisata kabupaten/kota di tahun 2024 melaksanakan berbagai pembangunan pariwisata antara lain:

- Pembangunan Kios Kuliner di Kampung Pulau Besing
- Pembuatan Landmark di Kampung Tumbit Melayu
- Pembuatan Landmark di Kampung Tanjung Batu
- Pembuatan Landmark di Kelurahan Sambaliung
- Pembangunan Food Court di Kampung Sukan
- Pembangunan Musholla di Kampung Sukan
- Pembangunan Menara Pandang di Air Terjun Nyalimah

- Pembangunan Menara Pandang di Kampung Payung=Payung
- Pembuatan Landmark di Kampung Tumbit Melayu
- Pembangunan Jembatan Tembalang di Kampung Tepian Buah
- Lanjutan Pembangunan Mini Stage/Panggung Mini di Tepian Segah Tanjung Redeb
- Pembangunan Toilet di Pulau Derawan
- Pembangunan Tracking Mangrove di Kecamatan Sambaliung
- Pembangunan Dermaga Wisata di Pulau Besing.
- Pembangunan Dermaga Wisata di Batu-Batu.
- Lanjutan Pembangunan Dermaga Wisata di Batu-Batu.
- Lanjutan Pembangunan Kawasan Depan Dermaga Tanjung Batu (DAK Fisik)
- Lanjutan Pembangunan Kawasan Depan Dermaga Tanjung Batu (pintu Gerbang KSPN Derawan dan sekitarnya)
- Pembangunan Dermaga Luar Pintu Masuk Pulau Kakaban dan Sarana Penunjang Pulau Kakaban
- Lanjutan Pembangunan Amenitas Pariwisata Labuan Cermin di Biduk-Biduk
- Hibah Bantuan Uang Pembangunan Balai Adat Tepian Buah
- Hibah Bantuan Uang Pembangunan Balai Adat Kampung Merabu
- Hibah Bantuan Uang Pembangunan Balai Adat Lubang Kelatak

Sub kegiatan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan Dana Alokasi Khusus Fisik (DAK Fisik) Bidang Pariwisata ini memiliki anggaran sebesar Rp. 23.530.571.371,00 dengan realisasi sebesar Rp. 22.437.181.677,77 atau 95,35%, sedangkan realisasi kinerja mencapai 100%, yaitu 32 sarana dan prasarana yang dibangun/dipelihara dari target 32 sarana dan prasarana.



**Gambar 3.4.9**

**Kegiatan Pembangunan Dermaga Luar Pintu Masuk Pulau Kakaban**



**Gambar 3.4.10**  
**Kegiatan Pembangunan Food Court dan Musholla**  
**di Kampung Sukan**



**Gambar 3.4.11**  
**Hibah Bantuan Uang Pembangunan Balai Adat Tepian Buah**

4) Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota

Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota merupakan kegiatan yang bermaksud mengembangkan kelompok masyarakat yang dapat berperan sebagai motivator, penggerak serta komunikator dalam upaya meningkatkan kesiapan dan kepedulian masyarakat disekitar destinasi pariwisata atau lokasi daya tarik wisata agar dapat berperan sebagai tuan rumah yang baik bagi berkembangnya kepariwisataan, serta memiliki kesadaran akan peluang dan nilai manfaat yang dapat dikembangkan dari kegiatan pariwisata untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Sub kegiatan ini memiliki anggaran sebesar Rp. 599.886.000,00 dan realisasi sebesar Rp. 422.569.334,00 dengan realisasi 11 Kelompok

Sadar Wisata yang dibentuk/dibina dari target 5 kelompok sadar wisata.

Kegiatan Pembinaan kelompok sadar wisata yang dilakukan pada Tahun 2024 yaitu :

- Pokdarwis “Desir” Kampung Biduk-Biduk Kecamatan Biduk-Biduk
- Pokdarwis “Bulikalak” Kampung Teluk Sumbang Kecamatan Biduk-Biduk
- Pokdarwis “Itam Puri ” Kampung Merabu Kecamatan Kelay
- Pokdarwis “Bakiau” Kampung Pulau Besing Kecamatan Gunung Tabur
- Pokdarwis “ Muda Mandiri” Kampung Buyung-Buyung Kecamatan Tabalar
- Pokdarwis “Alao Malao” Kampung Tepian Buah Kecamatan Segah
- Pokdarwis “ Barintak “ Kelurahan Bugis Kecamatan Tanjung Redeb
- Pokdarwis “Bangen Tawai” Kampung Merasa Kecamatan Kelay
- Pokdarwis “Pegat Bukur” Kampung Pegat Bukur Kecamatan Sambaliung
- Pokdarwis “Sumping Nusa” Kampung Pulau Derawan Kec.Pulau Derawan
- Pokdarwis “Bangen Tawai” Kampung Merasa Kecamatan Kelay



**Gambar 3.4.12**  
**Kegiatan Pembinaan Pokdarwis “Bakiau” Kampung Pulau Besing**  
**Kecamatan Gunung Tabur**



**Gambar 3.4.13**  
**Kegiatan Pembinaan Pokdarwis “Pegat Bukur”**  
**Kampung Pegat Bukur Kecamatan Sambaliung**

D. Kegiatan Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/  
Kota

Pada kegiatan Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/ Kota terdiri dari sub kegiatan sebagai berikut :

- 1) Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan untuk memastikan Kepatuhan Pelaku Usaha Melaksanakan Standar Usaha Risiko Menengah Rendah di kabupaten/kota

Sub kegiatan Pembinaan dan Pengawasan untuk memastikan Kepatuhan Pelaku Usaha Melaksanakan Standar Usaha Risiko Menengah Rendah di kabupaten/kota bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan bagi para pelaku usaha tentang Standarisasi Usaha Jasa Sarana Pariwisata, pembinaan dan pengawasan usaha pariwisata, mengupdate laporan kunjungan tamu, serta mengupdate data usaha sarana pariwisata di Kabupaten Berau. Usaha sektor pariwisata yang dilakukan monitoring dan pembinaan antara lain adalah Hotel, Resort, Homestay, Rumah Makan, Cafe, Kolam Renang, Spa, dan Rekreasi Tempat Hiburan.

Sub kegiatan ini memiliki anggaran sebesar Rp. 170.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 160.802.055,00 atau 94,59%, sedangkan realisasi kinerja mencapai 100%, yaitu 8 bidang usaha

pariwisata Pariwisata yang dilakukan Pembinaan/Pengawasan dari target 8 bidang usaha.



**Gambar 3.4.14**  
**Kegiatan Pembinaan Usaha Jasa Pariwisata**  
**di Kecamatan Tanjung Redeb**

2) Sub Kegiatan Pengelolaan Investasi Pariwisata Kab/Kota

Sub Kegiatan Pengelolaan Investasi Pariwisata Kab/Kota merupakan kegiatan yang memiliki indikator Jumlah Inventarisasi Data dan Informasi Investasi Usaha Jasa Pariwisata yang berhasil disusun.

Sub kegiatan ini memiliki anggaran sebesar Rp. 689.922.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 610.683.577,00 atau 88,51%, sedangkan realisasi kinerja mencapai 100%, yaitu 2 Data dan Informasi Investasi Usaha Jasa Pariwisata yang diinventarisasi dari target 2 data.

Adapun 2 Data dan Informasi Investasi Usaha Jasa Pariwisata yang berhasil diinventarisasi pada Tahun 2023 tersebut adalah data usaha jasa pariwisata dan data kunjungan wisata.



**Gambar 3.4.15**  
**Kegiatan Pendataan Usaha Jasa Pariwisata Akomodasi**

## 2. Program Pemasaran Pariwisata

Anggaran Program Pemasaran Pariwisata pada tahun 2024 adalah sebesar Rp. 4.829.123.800,00 dan realisasi anggaran Rp. 4.509.866.030,98 atau 93,39%, sedangkan realisasi kinerja yaitu 8 Destinasi Wisata dari target 7 Destinasi Wisata yang dipasarkan dengan capaian kinerja 114,29%.

Pada program ini didukung oleh kegiatan sebagai berikut :

### A. Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/ Kota

Pada kegiatan Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/ Kota terdiri dari sub kegiatan sebagai berikut :

#### 1) Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri

Melalui Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri diharapkan

agar dapat :

- Tersedianya dokumen data analisa pasar pariwisata Kabupaten Berau secara bertahap.
- Tersebarnya informasi pariwisata Kabupaten Berau melalui melalui media informasi pariwisata.

Sub kegiatan ini memiliki anggaran sebesar Rp. 1293.466.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 285.206.600,00 atau 97,19%, sedangkan realisasi kinerja mencapai 100%, yaitu 2 Kegiatan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata di Dalam dan Luar Negeri dari target 2 Kegiatan.

2 kegiatan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata di Dalam dan Luar Negeri yang dilaksanakan adalah :

- Dokumen data analisa pasar pariwisata Kecamatan Maratua Kabupaten Berau
- Dokumen data analisa pasar pariwisata Kecamatan Pulau Derawan.



**Gambar 3.4.16**

**Dokumen data analisa pasar pariwisata Kecamatan Maratua dan Kecamatan Pulau Derawan Kabupaten Berau**

## 2) Sub Kegiatan Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri

Sub Kegiatan ini bertujuan agar terjalinnya kerjasama dalam mempromosikan pariwisata Kabupaten Berau dengan daerah-daerah lain di Indonesia, serta adanya paket wisata yang dapat terkoneksi dari daerah lain dengan Kabupaten Berau.

Sub kegiatan Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri memiliki anggaran sebesar Rp. 359.878.600,00 dengan realisasi sebesar Rp. 324.585.723,00 atau 90,19%, sedangkan realisasi kinerja mencapai 100%, yaitu dari 3 target kerjasama dan kemitraan pariwisata yang dilakukan terealisasi 3 kerjasama dan kemitraan.

Tiga kerjasama yang dilakukan pada tahun 2024 adalah :

- Kerjasama dengan Smart ID Kabupaten Malang
- Kerjasama dengan Inspirasi Anak Muda (IAM) di Jakarta
- Kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan



**Gambar 3.4.17**  
**Penandatanganan Mou dengan Smart ID Malang**

3) Sub Kegiatan Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/ Kota

Sub Kegiatan Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/ Kota bertujuan untuk :

- Memfasilitasi kegiatan pemasaran pariwisata di Kabupaten Berau
- Memaksimalkan penyelenggaraan Event Pariwisata yang berdampak kepada meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Berau, sehingga di harapkan dapat menunjang perekonomian masyarakat di Kabupaten Berau khususnya, dan

Kalimantan Timur pada umumnya.

Anggaran untuk sub kegiatan Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Kabupaten/ Kota adalah sebesar Rp. 2.189.999.600,00 dan realisasi anggaran Rp. 1.940.624.120,00 atau 88,61%, sedangkan realisasi kinerja mencapai 100% yaitu 7 event pemasaran pariwisata dari target 7 event yang dilaksanakan.

Tujuh event yang dilaksanakan tersebut adalah :

- Mengikuti pameran produk unggulan, Perdagangan, Pariwisata dan Investasi 2024 di Cihempelas Walk - Bandung
- Mengikuti kegiatan Pameran Deep And Extreme Indonesia 2024 di Jakarta Convention Center
- Mengikuti kegiatan Pameran Pariwisata dan Product UMKM pada kegiatan KEN Banyuwangi Ethno Carnival (BEC) oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi
- Mengikuti Jogja Trade Expo di Yogyakarta
- Maratua Jazz And Dive Fiesta (MJDF) Tahun 2024
- Familiarization Trip dan Berau Fashin Street
- Mengikuti kegiatan Malang craft Investment Expo



**Gambar 3.4.18**  
**Kegiatan Pameran Deep And Extreme Indonesia 2024**  
**di Jakarta Convention Center**

- 4) Sub Kegiatan Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya baik Dalam dan Luar Negeri  
Sub Kegiatan Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik,

dan Media Lainnya baik Dalam dan Luar Negeri dilaksanakan dengan maksud :

- Memberikan referensi dan stimulus bagi minat wisatawan terhadap produk-produk wisata di Kabupaten Berau baik oleh wisnus maupun wisman;
- Mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dan media baik digital maupun konvensional untuk promosi wisata;
- Menjalin kerjasama dengan pelaku pariwisata baik di Kabupaten Berau maupun diluar Kabupaten Berau sebagai upaya untuk pengembangan pasar promosi pariwisata;
- Memberikan informasi tentang perkembangan pariwisata di Kabupaten Berau maupun diluar Kabupaten Berau sebagai upaya untuk pengembangan pemasaran promosi pariwisata Kabupaten Berau yang berbasis teknologi informasi;

Adapun Tujuan dari sub kegiatan ini adalah :

- Menyediakan sarana pendukung dalam mempromosikan wisata dan potensi daerah yang terdapat di Kabupaten Berau;
- Tersediannya media promosi pariwisata ter-update tentang objek-objek wisata yang terdapat di Kabupaten Berau;
- Mempromosikan sub sektor pariwisata seperti wisata seni dan budaya, wisata bahari, wisata alam, wisata kuliner, dan industri pariwisata seperti hotel, restoran, kerajinan tangan dan lain-lain;

Anggaran untuk sub kegiatan Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya baik Dalam dan Luar Negeri adalah sebesar Rp. 1.985.779.600,00, sedangkan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.959.451.587,98 atau 98,67%. Adapun realisasi kinerja mencapai 100% yaitu 11 media promosi dari target 11 media promosi yang digunakan. Kesebelas media promosi tersebut adalah :

- Promosi melalui media videotron 3 media (Samarinda, Balikpapan dan Jogjakarta) ditayangkan di beberapa lokasi Kabupaten/ Kota di Kalimantan Timur khususnya di lokasi yang merupakan pintu masuk wisatawan yang strategis seperti Bandar Udara Internasional Aji Pangeran Tumenggung Pranoto di Samarinda dan Bandar Udara Internasional Sultan Aji

Muhammad Sulaiman Sepinggian di Balikpapan serta di Jogjakarta sebagai destinasi unggulan Indonesia yang banyak dikunjungi wisatawan dalam negeri maupun wisatawan mancanegara.

- Promosi melalui media billboard.
- Leaflet Pariwisata (2 jenis) adalah media promosi pariwisata yang tidak kalah penting karena merupakan media yang dapat menyajikan keunggulan serta keunikan daya tarik wisata Kabupaten Berau dalam bentuk media cetak dengan materi foto dan narasi (deskripsi) yang bertujuan mempengaruhi bagi calon wisatawan yang melihat dan membacanya akan menjadi tertarik untuk berwisata ke Kabupaten Berau. .
- Liputan dan Pemberitaan Kegiatan Pariwisata Dalam Rangka Publikasi Kegiatan Dan Promosi Pariwisata Kabupaten Berau oleh media pemberitaan online adalah selain untuk memberikan informasi tentang pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau, juga merupakan sarana promosi untuk meningkatkan minat wisatawan lokal untuk berkunjung ke daerah tujuan wisata (DTW) yang ada di Kabupaten Berau.
- Roadshow Maratua Jazz and Dive Fiesta (MJDF) Tahun 2024, dilaksanakan secara berkelanjutan melalui event pameran berkelas internasional Deep and Extreme 2024 di Jakarta.
- Promosi MJDF Tahun 2024 melalui media baliho di Kota Tanjung Redeb diharapkan dapat menarik minat penikmat musik jazz di Kabupaten Berau untuk meramaikan gelaran hiburan musik jazz yang dikemas dalam wisata ke Pulau Maratua yang kaya akan keindahan alamnya baik wisata bahari maupun wisata alam lainnya yang di permukaan pantai dan akan meningkatkan kunjungan wisata pada saat pelaksanaan event berkelas internasional seperti MJDF Tahun 2024.
- Promosi Pariwisata Kabupaten Berau melalui Media Sosial, yaitu Instagram Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten

Berau dan Kanal Youtube Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau.



**Gambar 3.4.19**  
**Pangadaan Leaflet Pariwisata**

2. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif  
Anggaran Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif pada tahun 2024 adalah sebesar Rp. 1.920.510.670,00 dan realisasi anggaran Rp. 1.161.980.335,00 atau 60,50%, sedangkan realisasi kinerja yaitu 70 Orang dari target 70 Orang Jumlah Pelaku Usaha Berbasis Ekonomi Kreatif Unggulan dengan capaian kinerja 100%.

Pada program ini didukung oleh kegiatan sebagai berikut :

- A. Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar

Pada kegiatan PKegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar terdiri dari sub kegiatan sebagai berikut :

- 1) Sub Kegiatan Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif

Sub kegiatan Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif merupakan kegiatan pelatihan yang

diperuntukkan bagi masyarakat sekitar obyek wisata dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif di sekitar obyek wisata.

Anggaran tahun 2024 untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 776.473.930,00 dan realisasi anggaran Rp. 653.724.872,00 atau 84,19%, sedangkan realisasi kinerja mencapai 100% yaitu 120 orang dari target 120 orang SDM Pariwisata dan Ekraf yang mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi tingkat dasar. Adapun kegiatan yang dilakukan untuk tahun 2024 pada sub kegiatan ini adalah :

- Pelatihan Desain Produk.
- Pelatihan Film Pendek
- Pelatihan Manajemen Event Ekraf
- Pelatihan Kuliner



**Gambar 3.4.20**  
**Kegiatan Pelatihan Film Pendek**



**Gambar 3.4.21**  
**Kegiatan Pelatihan Desain Produk**

2) Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas SDM Pariwisata Berbasis SKKNI

Sub kegiatan Pengembangan Kapasitas SDM Pariwisata Berbasis SKKNI merupakan kegiatan pelatihan yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus Non Fisik (Dana Pelayanan Kepariwisataaan).

Anggaran tahun 2024 untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 452.632.600,00 dan realisasi anggaran Rp. 0,00 atau 0%, sedangkan realisasi kinerja 0% yaitu dari target 120 orang SDM Pariwisata Yang dikembangkan Kapasitasnya Berdasarkan Pada SKKNI . Pelatihan yang bersumber dari DAK Non Fisik tidak dapat dilaksanakan karena beberapa hal yang menjadi pertimbangan :

1. Untuk melaksanakan kegiatan dengan volume peserta 40 orang per pelatihan dana yang tersedia tidak mencukupi, jika mengurangi volume per kegiatan menjadi 30 orang maka tidak sesuai dengan Juknis DAK Non Fisik yang ada.

2. Tidak tersedia peserta bagi pelatihan pemandu selama sesuai dengan Juknis 40 orang bersertifikat minimal resque
3. Terdapat kekurangan anggaran di beberapa kode rekening (akomodasi peserta, uang saku peserta, uang transport peserta, paket meeting peserta)
4. Belum tersedianya pengajar/instruktur sesuai dengan Juknis telah berpraktik sebagai assesor pemandu wisata gua

3) Sub Kegiatan Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata

Sub kegiatan Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata merupakan kegiatan pelatihan yang juga bersumber dari Dana Alokasi Khusus Non Fisik (Dana Pelayanan Kepariwisataaan).

Anggaran tahun 2024 untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 286.527.400,00 dan realisasi anggaran Rp. 191.471.850,00 atau 66,82%, sedangkan realisasi kinerja 100% yaitu 80 orang dari target 80 orang SDM Pariwisata Yang Mengikuti Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata. Pelatihan yang bersumber dari DAK Non Fisik yang dilaksanakan pada sub kegiatan ini adalah :

- 1) Pelatihan Inovasi dan Higienitas Kuliner di Kecamatan Maratua
- 2) Pelatihan Manajemen Toilet di Destinasi



**Gambar 3.4.22**  
**Pelatihan Inovasi dan Higienitas Kuliner di Kecamatan Maratua**

## B. Kegiatan Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif

Pada kegiatan Kegiatan Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif terdiri dari sub kegiatan sebagai berikut :

### 1) Sub Kegiatan Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi Profesi Subsektor Ekonomi Kreatif

Sub kegiatan Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi Profesi Subsektor Ekonomi Kreatif merupakan kegiatan pelatihan yang diperuntukkan bagi masyarakat yang memiliki Profesi di Subsektor Ekonomi Kreatif dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif melalui kegiatan sertifikasi.

Anggaran tahun 2024 untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 404.876.749,00 dan realisasi anggaran Rp. 316.783.613,00 atau 78,24%, sedangkan realisasi kinerja mencapai 100% yaitu 40 orang dari target 40 orang Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif Yang Mengikuti Kegiatan Pengembangan Kompetensi (Sertifikasi). Adapun kegiatan sertifikasi yang dilaksanakan untuk tahun 2024 pada sub kegiatan ini adalah :

- Kegiatan Sertifikasi Barista.
- Kegiatan Sertifikasi Pramuwisata.



**Gambar 3.4.23**  
**Kegiatan Sertifikasi Barista**

- Sasaran II : *Terlestariannya dan Berkembangnya nilai-nilai budaya daerah*

Sasaran Kedua didukung didukung oleh Program, Kegiatan dan sub kegiatan sebagai berikut :

1. Program Pengembangan Kebudayaan

Anggaran Program Pengembangan Kebudayaan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp. 5.185.679.600,00 dan realisasi anggaran Rp. 3.879.599.460,00 atau 74,81%, sedangkan realisasi kinerja yaitu 18 Event dari target 18 Event penyelenggaraan festival seni dan budaya dengan capaian kinerja 100% dengan capaian kinerja 100%.

Pada program ini didukung oleh kegiatan sebagai berikut :

A. Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota

Pada kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota terdiri dari dua sub kegiatan sebagai berikut :

1) Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan

Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan bermaksud untuk memperkenalkan kebudayaan yang ada melalui event-event dan atraksi budaya serta bertujuan untuk mempertahankan dan melestarikan kebudayaan yang ada di Kabupaten Berau.

Sub kegiatan ini pada tahun 2024 memiliki anggaran sebesar Rp. 2.502.402.600,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.753.726.239,00 atau 70,08%, sedangkan realisasi kinerja mencapai 100% yaitu 3 event/peristiwa Seni Budaya Kabupaten Berau yang terlaksana dari target 3 event. Pada event Hari Jadi Kabupaten Berau dan Kota Tanjung Redeb Tahun 2024 ini dimeriahkan dengan serangkaian tradisi budaya dan lomba tradisional antara lain Upacara Hari Jadi, Baturunan Parau,

Manguati Banua, Manutung Jukut, Pawai Budaya, Lomba Puncak Rasul dan Ancur Paddas, Lomba Babiran, Lomba Mangumbang Anak, Lomba Lagu Daerah dan Tari Tradisional.

Selain event Hari Jadi pada sub kegiatan ini terselenggara event Festival Musik Pantai dan Tour Derawan Tahun 2024.



**Gambar 3.4.24**  
**Kegiatan Manguati Banua dan Baturunan Parahu**  
**pada Peringatan Hari Jadi Kabupaten Berau Tahun 2024**



**Gambar 3.4.25**  
**Kegiatan Lomba-Puncak Rasul dan Ancur Paddas**  
**Pada Peringatan Hari Jadi Kabupaten Berau Tahun 2024**



**Gambar 3.4.26**  
**Festival Music Pantai di Kepulauan Derawan Tahun 2024**

2) Sub Kegiatan Pembinaan Sumberdaya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan

Sub kegiatan ini mempunyai tujuan agar terselenggaranya pembinaan terhadap sumber daya manusia, lembaga maupun pranata kebudayaan yang ada di Kabupaten Berau, khususnya terhadap lembaga 3 etnis yang ada di Kabupaten Berau.

Sub kegiatan Pembinaan Sumberdaya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan memiliki anggaran sebesar Rp. 968.490.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 450.559.456,00 atau 46,52%. Adapun realisasi kinerja sebesar 100% yaitu terealisasi 5 Sumber Daya Manusia/Lembaga/ Pranata Kebudayaan yang dibina yang dari target 3 lembaga.

Pembinaan lembaga kebudayaan pada tahun 2024 dilaksanakan di lima kecamatan yaitu :

- Kecamatan Tabalar
- Kecamatan Biatan lempake
- Kecamatan Talisayan
- Kecamatan Batu Butih
- Kecamatan Biduk – Biduk



**Gambar 3.4.27**  
**Pembinaan Lembaga Adat di Kecamatan Tabalar**



**Gambar 3.4.28**  
**Pembinaan Lembaga Adat di Kecamatan Talisayan**

B. Kegiatan Pelestrarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota

Pada kegiatan Pelestrarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota terdiri dari dua sub kegiatan sebagai berikut :

1) Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya

Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya merupakan kegiatan yang melibatkan kerja sama antara Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau dengan Lembaga Adat, Pemerintahan Kampung dan tokoh masyarakat setempat dalam melestarikan tradisi budaya atau pesta adat yang ada di Kabupaten Berau, dengan anggaran sebesar Rp. 890.277.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 701.774.783,00 atau 78,83%, sedangkan realisasi kinerja mencapai 100% yaitu 13 tradisi budaya yang dilestarikan dari target 13 tradisi budaya. Tujuh tradisi budaya tersebut adalah :

- Tradisi Budaya Buang Naas di Kecamatan Talisayan
- Tradisi Budaya Pesta adat Bekudung Betiung Kampung Tumbit Dayak
- Tradisi Budaya Syukuran Melas Kampung di Kampung Suaran
- Tradisi Budaya Pesta Adat Mag Lami lahatku Kampung Tanjung Batu
- Tradisi Budaya Mag Jamu Kampung Tanjung Batu
- Tradisi Budaya Dakayu Malatua Fest di Kecamatan Maratua
- Tradisi Budaya Meja Panjang di Kecamatan Kelay
- Tradisi Budaya Tuaq Manuk Merabu



**Gambar 3.4.29**

**Festival Pesta Adat Lesung Osap di Kampung Bena Baru  
Kecamatan Sambaliung Tahun 2024**



**Gambar 3.4.30**  
**Tradisi Budaya Pesta adat Bekudung Betiung**  
**Di Kampung Tumbit Dayak**

2) Sub Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional

Sub Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional bertujuan untuk mempertahankan, mempromosikan serta melestarikan budaya dan pariwisata yang ada di Kabupaten Berau sekaligus menjadikan bagian dari kegiatan Pariwisata. Kegiatan ini bermaksud untuk menambah wawasan para generasi muda, serta secara langsung terlibat dan turut serta dalam mempromosikan destinasi pariwisata yang ada di Kabupaten Berau kepada masyarakat luas. Anggaran untuk Sub Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional pada tahun 2024 adalah sebesar Rp. 1.008.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 866.797.404,00 atau 85,99%, sedangkan realisasi kinerja yaitu 2 event dari target 2 event yang dilaksanakan atau capaian kinerja 100%. Kedua event tersebut adalah Pemilihan Duta Wisata dan Puteri Pariwisata Kabupaten Berau Tahun 2024, dan Pemilihan Duta Budaya Kabupaten Berau Tahun 2024.



**Gambar 3.4.31**  
**Duta Wisata dan Putri Pariwisata Kabupaten Berau Tahun 2024, dan**  
**Pemilihan Duta Budaya Kabupaten Berau Tahun 2024**

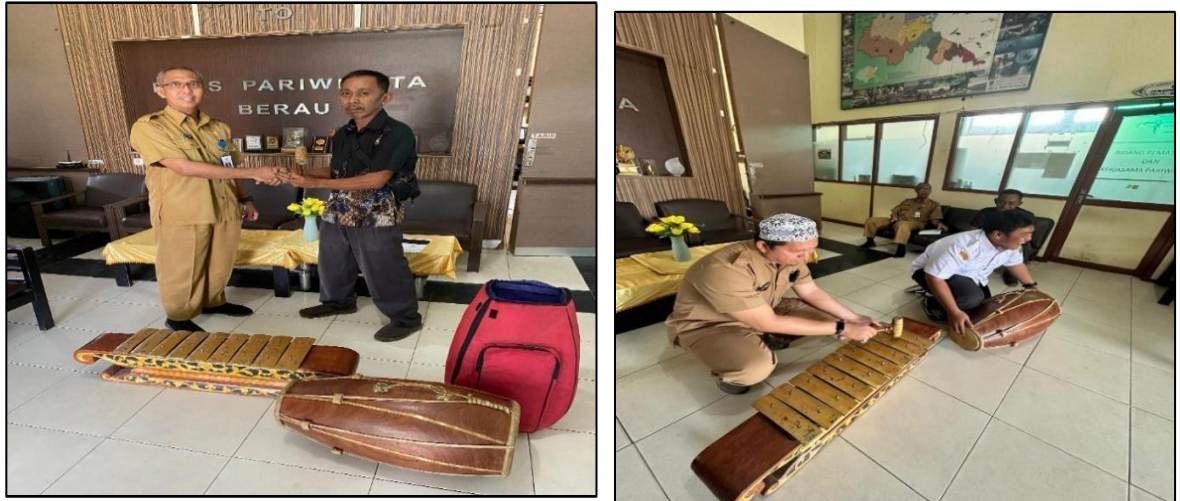
C. Kegiatan Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota

Pada kegiatan Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota terdiri dari sub kegiatan sebagai berikut :

1) Sub Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Lembaga Adat

Sub Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Lembaga Adat bermaksud memberikan bantuan maupun dukungan kepada kelompok seni budaya yang ada di Kabupaten Berau agar dapat lebih berkembang. Anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar

Rp. 230.000.000,00 dan realisasi anggaran Rp. 74.999.157,00 atau 32,61%, sedangkan realisasi kinerja 33,33%. Dari 3 target kelompok yang akan diberikan bantuan terealisasi 1 kelompok, karena setelah dilakukan peninjauan kembali Terdapat kelompok atau lembaga adat sebagai penerima hibah alat kesenian yang belum memenuhi persyaratan administrasi sesuai peraturan yang berlaku, sehingga belanja hibah alat kesenian tidak dapat direalisasikan.



**Gambar 3.4.32**  
**Serah terima bantuan hibah alat kesenian untuk Paguyuban Blitar**

## 2. Program Pengembangan Kesenian Tradisional

Anggaran Program Pengembangan Kebudayaan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp.170.000.000,00 dan realisasi anggaran Rp.104.717.295,00 atau 61,60%, sedangkan capaian kinerja yaitu 100%.

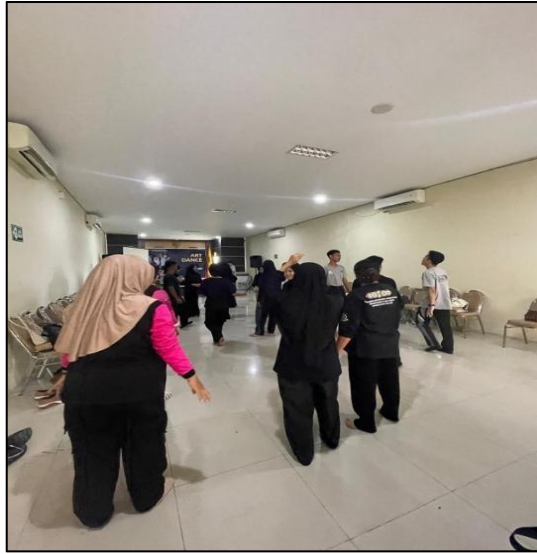
Pada program ini mencakup kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/ Kota dengan sub kegiatan sebagai berikut :

### 1) Sub Kegiatan Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional

Sub kegiatan ini memiliki anggaran Rp.220.000.000,00 dan realisasi anggaran Rp.104.717.295,00 atau 61,60%, sedangkan capaian kinerja yaitu 100%, yaitu 55 Pelaku Seni dari target 55 Pelaku Seni/Sanggar Seni yang terlatih.

Adapun pelatihan sumber daya manusia kesenian tradisional yang dilaksanakan yaitu :

- Pelatihan Art Dance, dan
- Pelatihan Tata Rias (Make Up)



**Gambar 3.4.33**  
**Kegiatan Pelatihan Art Dance**



**Gambar 3.4.34**  
**Kegiatan Pelatihan Tata Rias**

### 3. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya

Anggaran Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya pada tahun 2024 adalah sebesar Rp.100.000.000,00 dan realisasi anggaran Rp.45.464.719,00 sedangkan capaian kinerja yaitu 133,33%, yaitu 4 Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan dari target 3 Situs BCB.

Pada program ini didukung oleh kegiatan sebagai berikut :

A. Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota dengan sub kegiatan sebagai berikut :

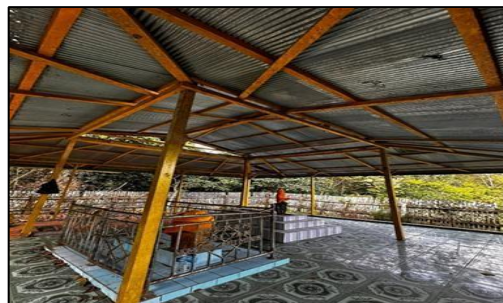
1) Sub Kegiatan Pengembangan Cagar Budaya

Sub Kegiatan Pengembangan Cagar Budaya bermaksud untuk mendukung pengelolaan cagar budaya yang ada di Kabupaten Berau, dengan anggaran sebesar Rp. 100.000.000,00 dan realisasi anggaran Rp. 45.464.719,00 atau 45,46%, sedangkan realisasi kinerja mencapai 100%, yaitu terealisasi 4 situs BCB dari target 3 situs BCB yang dikembangkan.

Kegiatan pemeliharaan cagar budaya makam kuno yang dilaksanakan pada tahun 2024, yaitu :

- Pemeliharaan/perbaikan dan pengecatan Makam Sultan Amiril Mukminin Kampung Gurimbang
- Pemeliharaan Makam M. Adil Jalaluddin
- Pemeliharaan Makam Sultan Asyik syarafuddin
- Pemeliharaan Makam Raja Alam di Kecamatan Batu Putih

**Sebelum**



**Sesudah**



**Gambar 3.4.35**  
**Pemeliharaan/perbaikan dan pengecatan**  
**Makam Sultan Amiril Mukminin Kampung Gurimbang**



**Gambar 3.4.36**  
**Monitoring ke Situs Cagar Budaya Makam Raja Alam di Batu putih**

#### 4. Program Pengelolaan Museum

Anggaran Program Pengelolaan Museum pada tahun 2024 adalah sebesar Rp.1.438.395.213,00 dan realisasi anggaran Rp.795.298.184,00 sedangkan capaian kinerja yaitu 100%, yaitu 3 Museum/Keraton yang dikelola dari target 3 Museum/Keraton.

Pada program ini didukung oleh kegiatan sebagai berikut :

A. Pengelolaan Museum Kabupaten/ Kota dengan sub kegiatan sebagai berikut :

1) Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi secara Terpadu

Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi secara Terpadu bermaksud untuk melindungi, mengembangkan serta memanfaatkan koleksi yang terdapat di museum dan keraton. Anggaran pada sub kegiatan ini sebesar Rp. 110.000.000,00 dan realisasi anggaran Rp. 90.634.682,00 atau 82,40%, sedangkan realisasi kinerja mencapai 100%, yaitu terealisasi 2 museum/keraton dari target 2 museum/keraton yang dilindungi, dikembangkan dan dimanfaatkan koleksinya secara terpadu.



**Gambar 3.4.37**  
**Kegiatan monitoring penataan koleksi di Keraton Sambaliung**

2) Sub Kegiatan Peningkatan Pelayanan dan Akses Masyarakat Terhadap Museum

Sub Kegiatan ini bermaksud untuk meningkatkan pelayanan serta akses masyarakat terhadap museum dan keraton melalui penyelenggaraan kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan museum/keraton dan melibatkan masyarakat baik sebagai peserta maupun yang datang untuk menyaksikan lomba dan pameran yang dilaksanakan. Anggaran sub kegiatan ini adalah Rp.225.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.169.349.284,00 atau 75,27%, sedangkan realisasi kinerja mencapai 100%, yaitu terealisasi 2 kegiatan dari target 2 kegiatan yang dilaksanakan di Museum/Keraton.

Kegiatan publik yang dilaksanakan di Museum Gunung Tabur pada tahun 2024 adalah :

- Lomba Mewarnai Tingkat Taman Kanak-kanak se Kecamatan Gunung Tabur
- Kegiatan lomba Tari Kreasi Tingkat Pelajar



**Gambar 3.4.38**  
**Kegiatan Lomba Mewarnai Tingkat Taman Kanak-Kanak**  
**Se-Kecamatan Gunung Tabur di Museum Gunung Tabur**



**Gambar 3.4.39**  
**Kegiatan lomba Tari Kreasi Tingkat Pelajar**  
**Di Museum Gunung Tabur**

- 3) Sub Kegiatan Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum  
Sub Kegiatan ini bermaksud untuk melestarikan dan mengembangkan museum dan keraton yang ada di Kabupaten Berau melalui penyediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana yang museum dan keraton. Anggaran sub kegiatan Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum sebesar Rp.936.520.000,00 dan realisasi anggaran Rp.664.901.757,00 atau 71,00%, sedangkan realisasi kinerja

mencapai 100%, yaitu terealisasi 3 museum/keraton dari target 3 museum/keraton yang terpelihara dan terdukung sarana dan prasarananya.



**Gambar 3.4.40**  
**Pengadaan Mebeleur di Keraton Sambaliung, Museum Batiwakkal dan Museum Siraja**



**Gambar 3.4.41**  
**Pengadaan alat kebersihan untuk Keraton dan Museum**

### 3.4.3 Pengukuran capaian kinerja di bandingkan dengan tahun sebelumnya

Pengukuran capaian kinerja sasaran I pada tahun 2024 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.4.8**  
**Capaian Sasaran Strategis ke - I Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau Tahun 2023 dan 2024**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2023			Tahun 2024		
				Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor pariwisata	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Orang	214.674	422.592	196,85	236.141	557.214	235,97
		Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan	Hari	3	3	100	4	3	75

Dari tabel di atas jumlah total keseluruhan kunjungan wisatawan pada tahun 2024 sebanyak 557.214 orang. Jika dibandingkan dengan kunjungan wisatawan pada tahun 2023, maka terjadi peningkatan jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2024 yaitu sebanyak 134.622 orang. Berdasarkan target jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2024 yaitu sebesar 236.141 orang dengan realisasi 557.214 orang maka besar capaian kinerja adalah 235,97% dari target yang telah ditetapkan.

Indikator rata-rata lama tinggal wisatawan mencapai target 3 hari dari target 4 hari yang telah ditetapkan untuk tahun 2024, dengan capaian sebesar 75%. Berdasarkan hasil dari data usaha pariwisata meliputi: hotel, penginapan dan home stay yang masuk di Bidang Bina usaha Jasa, sarana pariwisata dan ekonomi kreatif Tahun 2024, rata-rata lama tinggal pada tahun 2024 yaitu 3 hari 2 malam. Jika dibandingkan dengan tahun 2023 maka rata-rata lama tinggal wisatawan adalah sama, dimana pada Tahun 2023 rata-rata lama tinggal wisatawan adalah 3 hari 2 malam.

Sedangkan pengukuran capaian kinerja sasaran II pada tahun 2024 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.4.9**  
**Capaian Sasaran Strategis ke - II Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau**  
**Tahun 2023 dan 2024**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2023			Tahun 2024		
				Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.	Terlestarikannya dan Berkembangnya nilai-nilai budaya daerah	Jumlah cagar budaya yang dikelola secara terpadu	Cagar Budaya	3	3	100	3	3	100

Terwujudnya pelestarian dan pengembangan nilai-nilai budaya dan sejarah purbakala daerah yang memberikan penguatan pada ketahanan budaya masyarakat dan pengembangan pariwisata daerah dengan indikator Jumlah cagar budaya yang dikelola secara terpadu. Dari target 3 cagar budaya yang dilaksanakan di Kabupaten Berau, terealisasi 3 cagar budaya dengan tingkat rata-rata capaian kinerja sebesar 100%. Adapun 3 cagar budaya tersebut adalah Museum Batiwakkal Gunung Tabur, Keraton Sambaliung, dan Museum Siraja Teluk Bayur.

Jika dibandingkan dengan jumlah cagar budaya yang dikelola secara terpadu pada tahun 2023 yang berjumlah 3 cagar budaya, maka jumlah pada tahun 2024 masih sama yaitu sejumlah 3 cagar budaya. Pada tahun 2024 cagar budaya yang memperoleh pengelolaan secara terpadu adalah Museum Batiwakkal Gunung Tabur, Keraton Sambaliung dan Museum Siraja Teluk Bayur.

## 3.4.4 Pengukuran capaian kinerja dibandingkan dengan target dalam pembangunan jangka menengah

**Tabel 3.4.10**  
**Capaian Sasaran Strategis ke I Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau**  
**Tahun 2024**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Data awal	2021		2022		2023		2024		Akhir RPJMD
					Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
1.	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor pariwisata	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Orang	127.396	177.418	141.483	195.159	397.337	214.674	422.592	236.141	557.214	262.355
		Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan	Hari	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4

Pada sasaran strategis I sampai dengan tahun 2024 untuk indikator ke-1 telah mencapai 212,39% dan untuk indikator ke-2 mencapai 75%. Sampai akhir tahun 2024 capaian sasaran strategis indikator ke-1 target telah melebihi target dan indikator ke-2 hampir mencapai target akhir RPJMD. Pencapaian tersebut sangat dipengaruhi oleh beberapa hal berikut :

- Membaiknya kondisi pasca pandemi Covid-19, dan pemberlakuan program CHSE yaitu berupa penerapan protokol kesehatan yang berbasis pada Cleanliness (Kebersihan), Health (Kesehatan), Safety (Keamanan), dan Environment Sustainability (Kelestarian Lingkungan) pada destinasi pariwisata dan usaha pariwisata mempengaruhi minat wisatawan untuk dapat kembali mengunjungi objek-objek wisata.
- Upaya pemerintah Kabupaten Berau beserta pihak terkait dalam rangka pemulihan sektor pariwisata Pasca Pandemi yang terus dilakukan baik melalui peningkatan sarana dan prasarana pariwisata, promosi dan pemasaran pariwisata, peningkatan sumber daya manusia sektor pariwisata dan ekonomi kreatif, pembinaan dan pengawasan usaha jasa pariwisata, pengembangan desa/kampung wisata, pembinaan kelompok sadar wisata, pelaksanaan kerjasama pariwisata dengan daerah lain, pendukungan terhadap

pelaksanaan event budaya dan pariwisata serta upaya lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan pembangunan pariwisata di Kabupaten Berau

**Tabel 3.4.11**  
**Capaian Sasaran Strategis II Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau**  
**Tahun 2024**

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Data awal	2021		2022		2023		2024		Akhir RPJMD
					Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
1.	Terlestarikannya dan Berkembangnya nilai-nilai budaya daerah	Jumlah cagar budaya yang dikelola secara terpadu	Cagar Budaya	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3

Sampai dengan tahun 2024 jumlah cagar budaya yang dikelola secara terpadu di Kabupaten Berau telah mencapai 100% dari target akhir RPJMD. Di Kabupaten Berau terdapat 3 bangunan cagar budaya yang merupakan aset budaya dan peninggalan sejarah yang selama ini dikelola setiap tahunnya, yaitu Museum Batiwakkal Gunung Tabur, Keraton Sambaliung, dan Museum Siraja Teluk Bayur. Ketiganya merupakan objek wisata yang juga sering dikunjungi oleh wisatawan baik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara, sehingga sampai akhir RPJMD ditargetkan untuk dilakukan pengelolaan secara terpadu terhadap ketiga Cagar Budaya tersebut. Adapun untuk benda cagar budaya lainnya seperti makam kuno, goa, benda-benda purbakala dan lain sebagainya dilakukan pemeliharaan sesuai kebutuhan dan ketersediaan anggaran yang ada.

## 3.4.5 Analisa penyebab keberhasilan, kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative rencana tindak lanjut

Tabel 3.4.12

## Analisa penyebab keberhasilan, kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative rencana tindak lanjut

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	KEBERHASILAN	MASALAH	RENCANA TINDAK LANJUT
1.	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah Kunjungan Wisatawan</li> <li>Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terjadinya peningkatan jumlah kunjungan wisatawan dari tahun sebelumnya</li> <li>Terbentuk dan Terbinanya Pokdarwis</li> <li>Terbinanya Kampung Wisata</li> <li>Terdatanya sejumlah destinasi wisata baik yang sudah teridentifikasi atau destinasi yang baru pertama kali dilakukan pendataan</li> <li>Terlaksananya pelatihan dalam rangka peningkatan SDM pariwisata dan Ekonomi Kreatif</li> <li>Terlaksananya Event Maratua Jazz and Dive Fiesta, dan ikut serta</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Infrastruktur berupa aksesibilitas yang mendukung pengembangan pariwisata seperti jalan, pelabuhan, alat-alat transportasi dan lainnya di berbagai destinasi wisata masih kurang, sehingga keterjangkauan objek wisata belum sepenuhnya baik dan hal tersebut menyebabkan biaya perjalanan wisata menjadi tinggi. Fasilitas penunjang untuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perlunya terus ditingkatkan pembangunan infrastruktur yang mendukung pengembangan sektor pariwisata di Kabupaten Berau, baik itu terkait aksesibilitas maupun fasilitas pendukung lainnya.</li> </ul>

			<p>dalam event Event Deep And Extreme Indonesia Tahun 2024</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terjalannya kerjasama Pariwisata</li> <li>• Terbangunnya sejumlah sarana pariwisata Kabupaten</li> <li>• Tersusunnya sejumlah dokumen perencanaan untuk mendukung pengembangan pariwisata di Kabupaten Berau</li> <li>• Terlaksananya Event Festival Musik Pantai dan Sport Tourism Tahun 2024</li> </ul>	<p>meningkatkan kenyamanan wisatawan di beberapa destinasi wisata juga masih kurang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualitas SDM pelaku usaha di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif juga masih kurang, sementara sektor pariwisata merupakan sektor yang berfokus kepada jasa atau pelayanan.</li> <li>• Masih perlunya meningkatkan sinergi antara pemerintah, swasta dan masyarakat dalam pembangunan dan pengembangan pariwisata</li> <li>• Perlunya evaluasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan dan pelatihan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif agar pelaku usaha di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif memiliki kompetensi dan keahlian dalam berinteraksi dan memberikan kepuasan terhadap wisatawan.</li> <li>• Melibatkan peran swasta dan Masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengembangan destinasi pariwisata</li> <li>• Perlunya dibuat</li> </ul>
--	--	--	---	---	--

				<p>terhadap regulasi yang mengatur terkait pengelolaan retribusi di beberapa objek wisata.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterbatasan kemampuan Berbahasa Indonesia ataupun Bahasa Asing masih rendah dikalangan masyarakat sehingga mempersulit komunikasi dalam mempromosikan destinasi lain di wilayahnya</li> <li>• Masih Kurangnya tenaga pengelola retribusi di beberapa objek wisata</li> </ul>	<p>peraturan lebih lanjut terkait pengelolaan retribusi di masing-masing objek wisata</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan bimbingan/ Pelatihan Bahasa Asing khususnya Bahasa Inggris sebagai Bahasa global internasional bagi beberapa perwakilan masyarakat yang nantinya disiapkan untuk kembali melatih komunikasi masyarakat setempat.</li> <li>• Perlunya koordinasi antara OPD dengan pihak kampung di objek wisata agar penarikan retribusi dapat berjalan dengan baik</li> </ul>
2.	Terlestariannya dan Berkembangnya nilai-nilai budaya daerah.	Jumlah cagar budaya yang dikelola secara terpadu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terpeliharanya dan terpenuhinya sarana Museum Batiwakkal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumber Daya pengelola museum dan keraton yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan SDM pengelola museum dan keraton yang dengan</li> </ul>

			<p>Gunung Tabur , Keraton Sambaliung dan Museum Siraja Teluk Bayur</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terawat dan terpeliharanya situs makam kuno</li> <li>• Pendukung terhadap pelaksanaan tradisi budaya di sejumlah kampung</li> <li>• Terselenggaranya kegiatan publik di lingkungan museum yang melibatkan pelajar</li> <li>• Terlaksananya bantuan alat kesenian kepada 1 kelompok lembaga adat</li> <li>• Terlaksananya pembinaan terhadap 5 lembaga etnis di Kabupaten Berau</li> </ul>	<p>belum professional dalam melaksanakan tugas dan fungsinya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyediaan fasilitas umum dan media informasi Museum dan Keraton yang masih terbatas</li> <li>• Pembinaan dan Pengembangan kesenian dan budaya yang berkesinambungan di Kabupaten Berau belum optimal</li> <li>• Masih terbatasnya sarana dan prasarana penunjang seni dan budaya di Kabupaten Berau (panggung pentas, event, lomba dll)</li> <li>• Data dan informasi kebudayaan belum dikelola</li> </ul>	<p>pelatihan dan bimbingan teknis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membangun fasilitas umum yang memadai seperti cafetaria, lobi, tempat parkir, ruang edukasi, perpustakaan</li> <li>• Melakukan Pembinaan dan Pengembangan kesenian dan budaya yang berkesinambungan dengan melibatkan masyarakat dan stakeholder, melalui penyelenggaraan event, festival, maupun atraksi</li> <li>• Perlunya pembangunan sarana dan prasarana penunjang kegiatan yang berkaitan dengan kesenian dan budaya</li> <li>• Perlunya Membuat database berbasis teknologi informasi</li> </ul>
--	--	--	---	---	---

				secara profesional	yang profesional
--	--	--	--	--------------------	------------------

### 3.4.6 Analisis efisiensi penggunaan sumber daya dikaitkan dengan hasil (kinerja) yang telah dicapai

Bagian yang disajikan dalam tabel di bawah ini terkait dengan capaian kinerja, penyerapan anggaran serta tingkat efisiensi program dan kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau pada tahun 2024.

Banyaknya indikator kegiatan yang berhasil dicapai dengan sumber daya yang ada menunjukkan bahwa efisiensi anggaran telah mencapai tingkat yang tinggi. Kondisi ini sejalan dengan prinsip efektif dan efisiensi serta sejalan dengan prinsip pemerintahan yang baik, yang salah satunya adalah pengelolaan sumber daya anggaran yang efisien dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan.

Untuk efisiensi penggunaan sumber daya atas capaian kinerja dan efisiensi penyerapan anggaran, dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.4.13**  
**Capaian Kinerja dan Efisiensi Penyerapan Anggaran**  
**Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau Tahun 2024**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (%)	Penyerapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi
1.	Terlestarikannya dan Berkembangnya nilai-nilai budaya daerah	Jumlah Event/ Peristiwa Seni Budaya Kabupaten Berau	100,00	70,08	29,92
		Jumlah Sumber Daya Manusia/Lembaga/Pranata Kebudayaan yang dibina	166,67	86,90	79,77
		Jumlah Tradisi Budaya Masyarakat yang dikembangkan dan dilestarikan	100,00	78,83	21,17
		Jumlah Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga dan Pranata Tradisional	100,00	85,99	14,01
		Jumlah Kelompok/ Lembaga Seni Yang Mendapatkan Bantuan	33,33	32,61	0,72
		Jumlah Pelaku Seni/ Sanggar Seni yang terlatih	100,00	61,60	38,40
		Jumlah Cagar Budaya yang dikembangkan	133,33	45,46	87,87

		Jumlah Koleksi yang dilindungi, dikembangkan dan dimanfaatkan secara terpadu	100,00	82,40	17,60
		Jumlah Event/Kegiatan yang dilaksanakan di Museum	100,00	75,27	24,73
		Jumlah Museum/ Keraton yang terpelihara dan terdukung sarana dan prasarananya	100,00	71,00	29,00
2.	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor pariwisata	Jumlah Daya Tarik Wisata yang ditetapkan pada Data Base Daya Tarik Wisata Kabupaten	125,00	48,97	76,03
		Jumlah Desa/Kampung Wisata Yang Terbentuk/Terbina	125,00	74,75	50,25
		Jumlah Dokumen Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/ Kota	0,00	0,00	0,00
		Jumlah Pelaku Pariwisata Yang Terlatih	100,00	97,61	2,39
		Jumlah Bidang Usaha di Kawasan Strategis Pariwisata yang dimonitor dan dievaluasi	100,00	99,81	0,19
		Jumlah Dokumen Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten Berau	100,00	96,17	3,83
		Jumlah Produk Wisata Yang Dikembangkan	100,00	93,78	6,22
		Jumlah Sarana dan Prasarana Pariwisata Yang Dibangun/ Disediakan	100,00	100,00	0,00
		Jumlah Sarana dan Prasarana Pariwisata Yang Dibangun/ Dipelihara	100,00	95,35	4,65
		Jumlah Pemberdayaan Kelompok Sadar Wisata yang Dibentuk/Dibina	220,00	70,44	149,56
		Jumlah Bidang Usaha Pariwisata Yang Dilakukan Pembinaan/ Pengawasan	100,00	94,59	5,41
		Jumlah Inventarisasi Data dan Informasi Investasi Usaha Jasa Pariwisata	100,00	88,51	11,49

	Jumlah Kegiatan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata di Dalam dan Luar Negeri	100,00	97,19	2,81
	Jumlah Kerjasama dan Kemitraan Pariwisata Yang Dilakukan	100,00	90,19	9,81
	Jumlah Kegiatan Fasilitasi Pemasaran Pariwisata Kabupaten/ Kota di Dalam dan Luar Negeri	100,00	88,61	11,39
	Jumlah Media Promosi Pariwisata	100,00	98,67	1,33
	Jumlah SDM Pariwisata dan Ekraf yang mengikuti Kegiatan Pengembangan Kompetensi Tingkat Dasar	100,00	84,19	15,81
	Jumlah SDM Pariwisata Yang dikembangkan Kapasitasnya Berdasarkan Pada SKKNI	0,00	0,00	0,00
	Jumlah SDM Pariwisata Yang Mengikuti Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata	100,00	66,82	33,18
	Jumlah Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif Yang Mengikuti Kegiatan Pengembangan Kompetensi (Sertifikasi)	100,00	78,24	21,76

Berdasarkan data efisiensi Sumber Daya tersebut, sebagian besar anggaran yang digunakan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau efektif terhadap capaian kinerja organisasi. Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian target kinerja pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yaitu :

#### 1. Program Pemasaran Pariwisata

Sasaran yang ingin dicapai pada program ini adalah terkomunikasikannya produk pariwisata daerah melalui media pemasaran secara efektif dan efisien, dengan mengoptimalkan berbagai kegiatan pemasaran dan promosi di dalam dan luar daerah

dan atau luar negeri. Sub kegiatan pada Program pengembangan pemasaran pariwisata pada tahun 2024 yaitu :

- a. Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri
- b. Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri
- c. Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/ Kota
- d. Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya baik Dalam dan Luar Negeri

## 2. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Pelaksanaan Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif bertujuan agar meningkatnya kemampuan sumber daya manusia di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif untuk mendukung peningkatan pariwisata dilaksanakan melalui sub kegiatan :

- a. Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif
- b. Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata
- c. Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi Profesi Subsektor Ekonomi Kreatif

## 3. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata mempunyai sasaran agar terciptanya peningkatan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata yang mampu menarik dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, pendapatan asli daerah dan kesejahteraan masyarakat melalui perencanaan destinasi pariwisata, pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana Pariwisata, pemberdayaan masyarakat di destinasi pariwisata, pembentukan dan pembinaan kampung/desa wisata serta pembinaan usaha jasa pariwisata. Sub kegiatan yang mendukung pencapaian program ini pada tahun 2024 adalah :

- a. Penetapan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota
- b. Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota

- c. Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota
  - d. Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota
  - e. Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
  - f. Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
  - g. Pengadaan/ Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota
  - h. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
  - i. Pembinaan dan Pengawasan untuk memastikan Kepatuhan Pelaku Usaha Melaksanakan Standar Usaha Risiko Menengah Rendah di kabupaten/kota
  - j. Pengelolaan Investasi Pariwisata Kab/Kota
4. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya

Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya merupakan kegiatan yang bertujuan untuk melestarikan dan mengembangkan cagar budaya yang ada di daerah, adapun sub kegiatan yang mendukung pencapaian program ini pada tahun 2024 adalah :

- a. Pengembangan Cagar Budaya

5. Program Pengembangan Kebudayaan

Program pengembangan kebudayaan bertujuan agar meningkatnya budaya daerah yang dikembangkan untuk mendukung pariwisata melalui sub kegiatan :

- a. Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan
- b. Pembinaan Sumberdaya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan
- c. Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya
- d. Pembinaan Sumberdaya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional
- e. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Lembaga Adat

#### 6. Program Pengembangan Kesenian Tradisional

Program Pengembangan Kesenian Tradisional merupakan salah satu upaya untuk melestarikan dan mengembangkan kesenian tradisional suatu daerah, pada tahun 2024 dilaksanakan melalui sub kegiatan :

- a. Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional

#### 7. Program Pengelolaan Permuseuman

Museum sebagai tempat pelestarian dan sebagai sumber informasi, di samping itu museum sebagai tempat pelestarian meliputi kegiatan penyimpanan, perawatan dan pengamanan. Pada tahun 2024 terdapat 3 sub kegiatan pada program pengelolaan permuseuman, yaitu :

- a. Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi Secara Terpadu
- b. Peningkatan Pelayanan dan Akses Masyarakat Terhadap Museum
- c. Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum

### 3.5 Realisasi Anggaran dan Pendapatan

Anggaran Belanja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau tahun 2024 adalah sebesar Rp. 56.596.236.263,00 sedangkan realisasi anggaran adalah sebesar Rp. 50.128.743.685,81,00 dengan capaian 88,57%.

**Tabel 3.5.1**  
**Realisasi Anggaran**  
**Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau**  
**Tahun 2024**

No	Nama Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
<b>I</b>	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>12.121.019.251,-</b>	<b>10.797.862.255,-</b>
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>594.441.000,-</b>	<b>471.176.134,-</b>
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	183.314.000,-	138.539.980,-
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	150.647.000,-	104.871.113,-
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	260.480.000,-	227.765.041,-
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>7.708.798.151,-</b>	<b>7.182.299.799,-</b>
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	7.420.381.151,-	6.931.447.799,-

	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	288.417.000,-	227.765.041,-
<b>3.</b>	<b>Kegiatan Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah</b>	<b>61.301.000,-</b>	<b>56.698.419,-</b>
	Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah	61.301.000,-	56.698.419,-
<b>4.</b>	<b>Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>	<b>220.000.000,-</b>	<b>125.109.800,-</b>
	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	75.000.000,-	69.750.000,-
	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	145.000.000,-	55.359.800,-
<b>5.</b>	<b>Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>1.067.559.100,-</b>	<b>959.896.013,-</b>
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	21.182.000,-	21.139.000,-
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	192.231.700,-	192.049.400,-
	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	21.936.000,-	21.795.000,-
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	73.825.000,-	43.463.000,-
	Penyediaan Barang Cetak dan Pengadaan	23.204.800,-	23.204.400,-
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang - undangan	8.000.000,-	3.345.000,-
	Fasilitas Kunjungan Tamu	312.179.600,-	253.397.785,-
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	415.000.000,-	400.507.428,-
<b>6.</b>	<b>Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>54.000.000,-</b>	<b>53.920.000,-</b>
	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	44.000.000,-	43.920.000,-
	Pengadaan Mebel	10.000.000,-	10.000.000,-
<b>7.</b>	<b>Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>1.910.400.000,-</b>	<b>1.662.364.543,-</b>
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	3.800.000,-	2.800.000,-
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	191.000.000,-	128.122.107,-
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.715.600.000,-	1.531.442.436,-
<b>8.</b>	<b>Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>504.520.000,-</b>	<b>286.397.547,-</b>
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Dinas Jabatan	352.200.000,-	234.294.167,-
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	2.000.000,-	1.800.500,-
	Pemeliharaan Mebel	15.000.000,-	15.000.000,-

	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	35.320.000,-	35.302.880,-
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	100.000.000,-	0,-
<b>II</b>	<b>Program Pengembangan Kebudayaan</b>	<b>5.185.679.600,-</b>	<b>3.879.599.460,-</b>
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>3.057.402.600,-</b>	<b>2.236.028.116,-</b>
	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	2.502.402.600,-	1.753.726.239,-
	Pembinaan Sumberdaya manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	555.000.000,-	482.301.877,-
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>1.898.277.000,-</b>	<b>1.568.572.187,-</b>
	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	890.277.000,-	701.774.783,-
	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	1.008.000.000,-	866.797.404,-
<b>3.</b>	<b>Kegiatan Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>230.000.000,-</b>	<b>74.999.157,-</b>
	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Lembaga Adat	230.000.000,-	74.999.157,-
<b>III</b>	<b>Program Pengembangan Kesenian Tradisional</b>	<b>170.000.000,-</b>	<b>104.717.295,-</b>
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/ Kota</b>	<b>170.000.000,-</b>	<b>104.717.295,-</b>
	Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	170.000.000,-	104.717.295,-
<b>IV</b>	<b>Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya</b>	<b>100.000.000,-</b>	<b>45.464.719,-</b>
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota</b>	<b>100.000.000,-</b>	<b>45.464.719,-</b>
	Pengembangan Cagar Budaya	100.000.000,-	45.464.719,-
<b>V</b>	<b>Program Pengelolaan Museum</b>	<b>1.271.520.000,-</b>	<b>924.885.723,-</b>
<b>1</b>	<b>Kegiatan Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota</b>	<b>1.271.520.000,-</b>	<b>924.885.723,-</b>
	Perlindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi secara Terpadu	110.000.000,-	90.634.682,-
	Peningkatan Pelayanan dan Akses Masyarakat Terhadap Museum	225.000.000,-	169.349.284,-
	Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum	936.520.000,-	664.901.757,-
<b>VI</b>	<b>Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata</b>	<b>30.998.382.942,-</b>	<b>28.704.365.867,83</b>

<b>1</b>	<b>Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota</b>	<b>932.812.000,-</b>	<b>273.988.635,-</b>
	Penetapan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/ Kota	219.020.000,-	107.256.839,-
	Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	223.065.000,-	166.731.796,-
	Perencanaan dan Perancangan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota (DAK Non Fisik)	490.727.000,-	0,-
<b>2</b>	<b>Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota</b>	<b>430.000.000,-</b>	<b>424.779.662,-</b>
	Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	200.000.000,-	195.225.102,-
	Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	230.000.000,-	229.554.560,-
<b>3</b>	<b>Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota</b>	<b>28.775.648.942,-</b>	<b>27.234.111.938,83</b>
	Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	761.075.800,-	731.899.256,-
	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	3.884.115.771,-	3.642.461.671,06
	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	23.530.571.371,-	22.437.181.677,77
	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	599.886.000,-	422.569.334,-
<b>4</b>	<b>Kegiatan Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/ Kota</b>	<b>859.922.000,-</b>	<b>771.485.632,-</b>
	Pembinaan dan Pengawasan untuk memastikan Kepatuhan Pelaku Usaha Melaksanakan Standar Usaha Risiko Menengah Rendah di kabupaten/kota	170.000.000,-	160.802.055,-
	Pengelolaan Investasi Pariwisata Kab/Kota	689.922.000,-	610.683.577,-
<b>VII</b>	<b>Program Pemasaran Pariwisata</b>	<b>4.829.123.800,-</b>	<b>4.509.868.030,98</b>
<b>1</b>	<b>Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota</b>	<b>4.829.123.800,-</b>	<b>3.731.890.155,-</b>
	Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi	293.466.000,-	1.705.125.389,-

	Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri		
	Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	359.878.600,-	1.562.792.721,-
	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/ Kota	2.189.999.600,-	
	Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya baik Dalam dan Luar Negeri	1.985.779.600,-	463.972.045,-
<b>VIII</b>	<b>Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif</b>	<b>1.920.510.670,-</b>	<b>1.161.980.335,-</b>
<b>1</b>	<b>Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar</b>	<b>1.515.633.930,-</b>	<b>845.196.722,-</b>
	Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	776.473.930,-	653724.872,-
	Pengembangan Kapasitas SDM Pariwisata Berbasis SKKNI	452.632.600,-	0,-
	Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata	286.527.400,-	191.471.850,-
<b>2</b>	<b>Kegiatan Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif</b>	<b>404.876.740,-</b>	<b>316.783.613,-</b>
	Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi Profesi Subsektor Ekonomi Kreatif	404.876.740,-	316.783.613,-
<b>Jumlah Anggaran dan Realisasi Program I s/d VIII</b>		<b>56.596.236.263,-</b>	<b>50.128.743.685,81</b>

Secara umum dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau efektif terhadap capaian kinerja dan misi organisasi. Anggaran belanja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2024 yaitu senilai Rp. 56.596.236.263,00 terdiri dari Rp. 30.260.829.329,42 untuk belanja Operasi dan Rp. 26.335.406.933,58 untuk belanja modal.

Selain itu pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau juga terdapat pendapatan asli daerah yang bersumber dari retribusi karcis masuk ke objek wisata sebagai berikut :

- Museum Batiwakkal Gunung Tabur;
- Keraton Sambaliung;
- Objek Wisata Labuan Cermin, dan
- Objek Wisata Air Panas Bapinang.

Anggaran pendapatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau pada tahun 2024 adalah senilai Rp. 195.000.000,00 dengan realisasi Rp. 435.620.000,00 atau capaian 223,39%. Adapun rincian anggaran pendapatan dan belanja daerah tahun anggaran 2024 pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau digambarkan pada tabel berikut :

**Tabel 3.5.2**  
**Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah**  
**Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau**  
**Tahun Anggaran 2024**

<b>DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN BERAU</b> <b>LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH</b> <b>TAHUN ANGGARAN 2024</b>				
No.	Uraian	Anggaran ( Rp )	Realisasi ( Rp )	%
<b>I</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah (PAD)</b>	<b>195.000.000,00</b>	<b>435.620.000,00</b>	<b>223,39</b>
	Retribusi Daerah	195.000.000,00	435.620.000,00	223,39
	<b>Jumlah Pendapatan Asli Daerah (PAD)</b>	<b>195.000.000,00</b>	<b>435.620.000,00</b>	<b>223,39</b>
<b>II</b>	<b>Belanja Operasi</b>	<b>30.260.829.329,42</b>	<b>24.994.054.598,98</b>	<b>82,60</b>
	Belanja Pegawai	8.860.415.081,00	8.060.267.799,00	90,97
	Belanja Barang dan Jasa	19.814.539.628,42	15.456.056.039,98	78,00
	Belanja Hibah	1.585.874.620,00	1.477.730.760,00	93,18
	<b>Jumlah Belanja Operasi</b>	<b>30.260.829.329,42</b>	<b>24.994.054.598,98</b>	<b>82,60</b>
<b>III</b>	<b>Belanja Modal</b>	<b>26.335.406.933,58</b>	<b>25.134.689.086,83</b>	<b>95,44</b>
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	591.351.600,00	316.430.200,00	53,51
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	25.119.055.333,58	24.193.378.886,83	96,31
	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	625.000.000,00	624.880.000,00	99,98
	<b>Jumlah Belanja Modal</b>	<b>26.335.406.933,58</b>	<b>25.134.689.086,83</b>	<b>95,44</b>
	<b>Jumlah Belanja</b>	<b>56.596.236.263,00</b>	<b>50.128.743.685,81</b>	<b>88,57</b>

### 3.6 Prestasi Tahun 2024

Pada tahun 2024 terdapat beberapa prestasi yang diperoleh oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau, yaitu :

- Terbaik I Arindama Keberhasilan Pembangunan Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten/Kota se-Kalimantan Timur Tahun 2024
- Desa wisata Kepulauan Derawan masuk dalam 50 besar ADWI 2024 dan meraih Juara III Terbaik untuk kategori Digital
- Pada Anugerah Desa Wisata Indonesia Tahun 2024 8 Desa wisata masuk dalam 500 Besar, 7 Desa wisata masuk dalam 300 besar dan 3 Desa wisata masuk dalam 100 besar serta 1 Desa wisata masuk dalam 50 besar ADWI 2024.
- Pokdarwis “ Bangen Tawai “ Kampung Merasa Kec. Kelay meraih Juara/Terbaik 3 pada Lomba Desa Wisata (Pokdarwis) Tingkat Propinsi Kalimantan Timur Tahun 2024
- Anugerah Bangga Berwisata di Indonesia dan Bangga Buatan Indonesia Tahun 2024 dari Kemenparekraf
- Juara 2 pada ajang lomba kostum carnival Tk Propinsi di Balikpapan
- Juara 2 Duta Budaya Tingkat Provinsi Putri dan akan mewakili ke Tingkat Nasional
- Juara 3 Duta Budaya Putra Tingkat Provinsi Kaltim
- Juara 3 Putri Pariwisata Tingkat Provinsi Kaltim
- Duta Pariwisata mendapat juara harapan 1 Tingkat Provinsi Kaltim
- Duta Tari Putra mendapat juara harapan 1 Tk Provinsi Kaltim

## BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau Tahun 2024 merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau Tahun Anggaran 2024. Dengan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau Tahun 2024 ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja pelaksanaan tugas dan fungsi bidang Kebudayaan dan Pariwisata yang melibatkan stakeholders, sehingga tercipta pemerintahan yang baik, transparan dan akuntabel.

Sebagai wujud upaya penguatan akuntabilitas sesuai dengan yang diamanatkan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi untuk menetapkan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Berau yang merupakan tolak ukur keberhasilan organisasi secara menyeluruh yang menggambarkan tugas, peran dan fungsi organisasi.

Untuk itu sebagai langkah yang rasional untuk menilai keberhasilan pelaksanaan kinerja organisasi, maka indikator kinerja utama merupakan ukuran keberhasilan kinerja suatu organisasi. Capaian indikator kinerja utama ini akan memberikan gambaran tentang sejauh mana capaian kinerja sesuai dengan tugas, peran dan fungsi yang diemban Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau.

Agar memudahkan dalam evaluasi kinerja, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau membagi Sasaran Strategis menjadi 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama, yakni:

1. Jumlah kunjungan wisatawan
2. Rata-rata Lama Tinggal wisatawan
3. Jumlah cagar budaya yang dikelola secara terpadu

Secara keseluruhan capaian kinerja Indikator Kinerja Utama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau pada tahun 2024 mencapai target yang telah ditentukan. Adapun hal-hal utama yang menjadi penyebab keberhasilan yaitu adanya peningkatan kunjungan wisatawan kunjungan ke destinasi tujuan wisata di Kabupaten Berau dan juga hasil kerjasama antara stakeholder kepariwisataan yaitu pemerintah, masyarakat, organisasi pariwisata (swasta), media dan akademisi dalam mengembangkan pariwisata

dan kebudayaan di Kabupaten Berau melalui pengembangan destinasi wisata, pengembangan subsektor ekonomi kreatif, pemasaran dan promosi pariwisata, pengembangan SDM pariwisata dan ekonomi kreatif, pengembangan kebudayaan, serta pengelolaan cagar budaya.

Adapun Permasalahan/kendala selama pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun 2024, diantaranya ;

1. Secara umum permasalahan pengembangan destinasi pariwisata di Kabupaten Berau adalah aksesibilitas, infrastruktur dan koneksi yang kurang memadai.
2. Kualitas SDM pelaku usaha di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif juga masih kurang, sementara sektor pariwisata merupakan sektor yang berfokus kepada jasa atau pelayanan, serta masih banyak SDM Pariwisata dan pelaku usaha jasa pariwisata yang belum tersertifikasi.
3. Sumber daya pengelola museum dan keraton yang belum profesional dalam melaksanakan tugas dan fungsinya karena masih terbatasnya kemampuan dan kompetensi.
4. Masih terbatasnya sarana dan prasarana penunjang seni dan budaya di Kabupaten Berau (panggung pentas, event, lomba dan lain sebagainya).

Selanjutnya Laporan Kinerja ini diharapkan mampu memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandate atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai serta sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau dalam meningkatkan kinerja yang lebih baik di masa mendatang.

**TIM PENYUSUN**

# LAMPIRAN



**PEMERINTAH KABUPATEN BERAU**  
**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**

Alamat : Jln. Pemuda No. 35 Tanjung Redeb

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ir. H. Ilyas Natsir, MM

Jabatan : Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau  
Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Hj. Sri Juniarsih, MAS, M.Pd

Jabatan : BUPATI BERAU

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

**PIHAK PERTAMA** pada Tahun 2024 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

**PIHAK KEDUA** akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Tanjung Redeb, 16 Januari 2024

**PIHAK KEDUA**  
BUPATI BERAU,

**PIHAK PERTAMA**  
KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA  
KABUPATEN BERAU,

  
**Hj. SRI JUNIARSIH, MAS, M.Pd**

  
**Ir. H. ILYAS NATSIR, MM**

Pembina Utama Muda  
NIP. 19651231 199203 1 105

**PERJANJIAN KINERJA (PK)**  
**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN BERAU**  
**TAHUN 2024**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor pariwisata	Jumlah kunjungan wisatawan	Orang	236.141
		Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan	Hari	4
2.	Terlestarikannya dan Berkembangnya nilai-nilai budaya daerah	Jumlah cagar budaya yang dikelola secara terpadu	Cagar Budaya	3

**Jumlah Anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau**

**Tahun 2024 :**

	<b>Rp.</b>	<b>30.894.762.011,-</b>
1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp.	10.087.704.351,-
2. Program Pengembangan Kebudayaan	Rp.	3.925.000.000,-
3. Program Pengembangan Kesenian Tradisional	Rp.	170.000.000,-
4. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Rp.	100.000.000,-
5. Program Pengelolaan Permuseuman	Rp.	1.090.000.000,-
6. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp.	12.453.068.900,-
7. Program Pemasaran Pariwisata	Rp.	2.539.999.400,-
8. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Rp.	528.989.360,-

Tanjung Redeb, 16 Januari 2024


**PIHAK KEDUA**

BUPATI BERAU

  
**Hj. SRI JUNIARSIH, MAS, M.Pd**

**PIHAK PERTAMA**

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA  
 KABUPATEN BERAU,

  
**Ir. H. ILYAS NATSIR, MM**  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 19651231 199203 1 105



**PEMERINTAH KABUPATEN BERAU**  
**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**

Alamat : Jln. Pemuda No. 35 Tanjung Redeb

---

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**  
**KABUPATEN BERAU**  
**NOMOR : 14 TAHUN 2024**

**T E N T A N G**  
**PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)**  
**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**  
**KABUPATEN BERAU**

- Menimbang** :
- a. Bahwa dalam rangka mendukung pengukuran dan peningkatan kinerja dilingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau, perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU);
  - b. Bahwa sehubungan dengan huruf a diatas, maka perlu ditetapkan Keputusan tentang penetapan Indikator Kinerja Utama (key performance) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau.
- Mengingat** :
- 1. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 (lembaran Negara Tahun 1959 Nomor 72) tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan;
  - 2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
  - 3. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan;
  - 4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
  - 5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pusat dan Daerah;
  - 6. Peraturan Menpan & RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan tata cara Review Atas LKIP
  - 7. Peraturan Daerah Kabupaten Berau Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Berau (Lembaran Daerah Kabupaten Berau Tahun 2016 Nomor 7).
  - 8. Peraturan Bupati Berau Nomor 68 Tahun 2016 tentang Rincian Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
- PERTAMA** : Indikator Kinerja Utama sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini merupakan acuan ukuran kinerja yang digunakan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau untuk menetapkan rencana kinerja tahunan, rencana kerja dan anggaran. Menyusun dokumen penetapan kinerja serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja sesuai dengan dokumen rencana strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Berau;
- KEDUA** : Menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau;
- KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan didalam penetapannya akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Tanjung Redeb  
Pada tanggal, 16 Januari 2024

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata  
Kabupaten Berau,



**Ir. H. Ilyas Natsir, MM**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19651231 199203 1 105

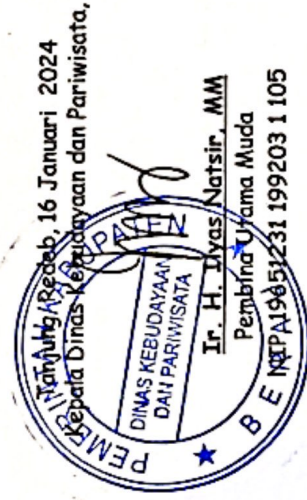
Lampiran SK : 14 Tahun 2024  
Nomor : Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU)  
Perihal : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)  
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA  
KABUPATEN BERAU  
TAHUN 2021 - 2026

TUGAS : Dinas mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah di bidang kebudayaan dan bidang pariwisata.

- FUNGSI :
1. Perumusan kebijakan teknis di bidang kebudayaan dan bidang pariwisata;
  2. Pelaksanaan kebijakan di bidang kebudayaan dan bidang pariwisata;
  3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang kebudayaan dan bidang pariwisata;
  4. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
  5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	FORMULA PERHITUNGAN	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
1	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor pariwisata	Jumlah kunjungan wisatawan Rata-rata Lama Tinggal wisatawan	Orang Hari	Jumlah Wisatawan Nusantara Yang Berkunjung di Obyek Wisata dan Bermalam di Hotel/Penginapan Kab. Berau Mancanegara Yang Berkunjung di Obyek Wisata dan Bermalam di Hotel/Penginapan Kab. Berau Banyak Malam Tamu Gabungan Asing dan Domestik Jumlah Tamu	Data usaha pariwisata meliputi: Hotel, Penginapan dan Homestay	Bidang Bina usaha Jasa, sarana pariwisata dan ekonomi kreatif
2	Terlestariannya dan Berkembangnya nilai-nilai budaya daerah	Jumlah cagar budaya yang dikelola secara terpadu	Cagar Budaya	Jumlah Cagar Budaya Kabupaten yang dilakukan Pengelolaan secara terpadu	Data pelaksanaan pelestarian dan pengembangan cagar budaya daerah	Bidang Bina Nilai Budaya dan Seni



**RENCANA KINERJA TAHUNAN**  
**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN BERAU**  
**TAHUN 2024**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Satuan	Anggaran (Rp.)
1.	Terlestarikannya dan Berkembangnya nilai-nilai budaya daerah	<b>Program Pengembangan Kebudayaan</b>			
		Jumlah Event/ Peristiwa Seni Budaya Kabupaten Berau	2	Event	1.950.000.000,-
		Jumlah Sumber Daya Manusia/Lembaga/Pranata Kebudayaan yang dibina	3	Lembaga	455.000.000,-
		Jumlah Tradisi Budaya Masyarakat yang dikembangkan dan dilestarikan	12	Tradisi Budaya	620.000.000,-
		Jumlah Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga dan Pranata Tradisional	2	Event	720.000.000,-
		Jumlah Kelompok/ Lembaga Seni Yang Mendapatkan Bantuan	2	Kelompok/ Lembaga	180.000.000,-
		<b>Program Pengembangan Kesenian Tradisional</b>			
		Jumlah Pelaku Seni yang terlatih	55	Pelaku Seni	170.000.000,-
		<b>Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya</b>			
		Jumlah Cagar Budaya yang dikembangkan	4	Situs BCB	100.000.000,-
		<b>Program Pengelolaan Permuseuman</b>			
		Jumlah Koleksi yang dilindungi, dikembangkan dan dimanfaatkan secara Terpadu	2	Museum/ Keraton	75.000.000,-
		Jumlah Event/Kegiatan yang dilaksanakan di Museum/Keraton	2	Kegiatan	225.000.000,-
		Jumlah Museum/ Keraton yang terpelihara dan terdukung sarana dan prasarananya	3	Museum/ Keraton	790.000.000,-
		2.	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor pariwisata	<b>Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata</b>	
Jumlah Daya Tarik Wisata yang ditetapkan pada Data Base Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	6			Daya Tarik Wisata	150.000.000,-
Jumlah Desa/Kampung Wisata Yang Terbentuk/Terbina	4			Kampung Wisata	120.000.000,-
Jumlah Pelaku Pariwisata Yang Terlatih	50			Orang	200.000.000,-
Jumlah Bidang Usaha di Kawasan Strategis Pariwisata yang dimonitor dan dievaluasi	3			Bidang Usaha	175.000.000,-
Jumlah Dokumen Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten Berau	2			Dokumen Perencanaan	599.996.000,-
Jumlah Produk Wisata Yang Dikembangkan	3			Produk Wisata	150.000.000,-
Jumlah Sarana dan Prasarana Pariwisata Yang Dibangun/ Dipelihara	9			Sarana dan Prasarana	9.263.185.900,-

Jumlah Pemberdayaan Kelompok Sadar Wisata yang dibentuk/dibina	5	Kelompok Sadar Wisata	265.000.000,-
Jumlah SDM Pariwisata yang terlatih	200	Orang	1.229.887.000,-
Jumlah Bidang Usaha Pariwisata yang dilakukan Pembinaan/Pengawasan	8	Bidang Usaha	170.000.000,-
Jumlah Inventarisasi Data dan Informasi Investasi Usaha Jasa Pariwisata	2	Data	130.000.000,-
<b>Program Pemasaran Pariwisata</b>			
Jumlah Kegiatan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata di Dalam dan Luar Negeri	1	Kegiatan	150.000.000,-
Jumlah Kerjasama dan Kemitraan Pariwisata Yang Dilakukan	2	Kerjasama	150.000.000,-
Jumlah Kegiatan Fasilitasi Pemasaran Pariwisata Kabupaten/Kota di Dalam dan Luar Negeri	4	Event	1.339.999.600,-
Jumlah Media Promosi Pariwisata	6	Media Promosi	899.999.800,-
<b>Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif</b>			
Jumlah SDM Pariwisata dan Ekraf yang mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi tingkat dasar	30	Orang	328.989.780,-
Jumlah Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif Yang Mengikuti Kegiatan Pengembangan Kompetensi (Sertifikasi)	20	Orang	199.999.580,-

Tanjung Redeb, 16 Januari 2024

**KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN  
PARIWISATA KABUPATEN BERAU,**



**Ir. H. Ilyas Natsir, MM**

Pembina Utama Muda

NIP. 19651231 199203 1 105



PEMERINTAHAN KAB. BERAU  
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH  
TAHUN ANGGARAN 2024  
01 Januari 2024 Sampai 31 Desember 2024



Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2024	% 2024	REALISASI 2023
1	2	3	4	5 = (4 / 3) * 100	6
4.1	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)</b>	195.000.000,00	435.620.000,00	223,39	52.901.000,00
4.1.02	Retribusi Daerah	195.000.000,00	435.620.000,00	223,39	52.901.000,00
	<b>JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH</b>	<b>195.000.000,00</b>	<b>435.620.000,00</b>	<b>223,39</b>	<b>52.901.000,00</b>
	<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>195.000.000,00</b>	<b>435.620.000,00</b>	<b>223,39</b>	<b>52.901.000,00</b>
5	<b>BELANJA DAERAH</b>	<b>56.596.236.263,00</b>	<b>50.128.743.685,81</b>	<b>88,57</b>	<b>45.842.446.759,00</b>
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>	<b>30.260.829.329,42</b>	<b>24.994.054.598,98</b>	<b>82,60</b>	<b>25.053.478.820,00</b>
5.1.01	Belanja Pegawai	8.860.415.081,00	8.060.267.799,00	90,97	6.556.666.081,00
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	19.814.539.628,42	15.456.056.039,98	78,00	17.435.135.739,00
5.1.05	Belanja Hibah	1.585.874.620,00	1.477.730.760,00	93,18	1.061.677.000,00
	<b>JUMLAH BELANJA OPERASI</b>	<b>30.260.829.329,42</b>	<b>24.994.054.598,98</b>	<b>82,60</b>	<b>25.053.478.820,00</b>
5.2	<b>BELANJA MODAL</b>	<b>26.335.406.933,58</b>	<b>25.134.689.086,83</b>	<b>95,44</b>	<b>20.788.967.939,00</b>
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	591.351.600,00	316.430.200,00	53,51	2.032.127.021,00
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	25.119.055.333,58	24.193.378.886,83	96,31	18.756.840.918,00
5.2.06	Belanja Modal Aset Lainnya	625.000.000,00	624.880.000,00	99,98	0,00
	<b>JUMLAH BELANJA MODAL</b>	<b>26.335.406.933,58</b>	<b>25.134.689.086,83</b>	<b>95,44</b>	<b>20.788.967.939,00</b>
	<b>JUMLAH BELANJA</b>	<b>56.596.236.263,00</b>	<b>50.128.743.685,81</b>	<b>88,57</b>	<b>45.842.446.759,00</b>
	<b>SURPLUS/DEFISIT</b>	<b>( 56.401.236.263,00 )</b>	<b>( 49.693.123.685,81 )</b>	<b>88,11</b>	<b>( 45.789.545.759,00 )</b>

Kab. Berau, 18 Februari 2025  
Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata,  
  
H. ILYAS NATSIR, MM  
NIP. 196512311992031105

